

LAPORAN TUGAS AKHIR

**HUBUNGAN POLA ASUH IBU DALAM PEMBERIAN
MAKANAN DENGAN KEJADIAN OBESITAS PADA
ANAK DI SD MUHAMMADIYAH 020 KUOK
TAHUN 2023**



RADYAH SAQINA
1915301021

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN
PROGRAM SARJANA TERAPAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI
RIAU
2023**

LAPORAN TUGAS AKHIR
HUBUNGAN POLA ASUH IBU DALAM PEMBERIAN
MAKANAN DENGAN KEJADIAN OBESITAS PADA
ANAK DI SD MUHAMMADIYAH 020 KUOK
TAHUN 2023



RADYAH SAQINA
1915301021

Diajukan Sebagai Persyaratan untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Terapan Kebidanan

PROGRAM STUDI KEBIDANAN
PROGRAM SARJANA TERAPAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI
RIAU
2023

LEMBARAN PERSETUJUAN LAPORAN TUGAS AKHIR

NAMA : RADYAH SAQINA

NIM : 1915301021

NAMA

TANDA TANGAN

DEWI ANGGRIANI HARAHAHAP, M. Keb

Pembimbing I


(.....)

FITRI APRIYANTI, SST, M.Keb

Pembimbing II


(.....)

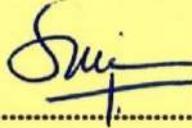
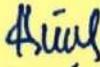
Mengetahui
Ketua Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan



FITRI APRIYANTI, SST, M. Keb

NIP-TT : 096.542.092

LEMBARAN PERSETUJUAN DEWAN PENGUJI
LAPORAN TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI KEBIDANAN
PROGRAM SARJANA TERAPAN

No	NAMA	TANDA TANGAN
1.	<u>DEWI ANGGRIANI HARAHAP, M. Keb</u> Ketua	 (.....)
2.	<u>FITRI APRIYANTI, SST, M.Keb</u> Sekretaris	 (.....)
3.	<u>SYUKRIANTI SYAHDA, SST, M. Kes</u> Anggota I	 (.....)
4.	<u>DHINI ANGGRAINI DHILON, M.Keb</u> Anggota II	 (.....)

Mahasiswa :
Nama : RADYAH SAQINA
NIM : 1915301021
Tanggal Ujian : 03 Januari 2024

SURAT PERNYATAAN HASIL KARYA SENDIRI

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Skripsi saya dengan judul “**Hubungan Pola Asuh Ibu Dalam Pemberian Makanan Dengan Kejadian Obesitas Pada Anak SD Muhammadiyah 020 Kuok Tahun 2023**” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Pahlawan Tuaku Tambusai maupun diperguruan tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, penilaian dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan dari pembimbing.
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan oleh orang lain, kecuali di kutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi berupa pencabutan gelar yang saya peroleh karena skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Bangkinang, Desember 2023

Saya yang menyatakan

Radyah Saqina

1915301021

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Radyah Saqina

Nim : 1915301021

Program Studi : Program Studi Kebidanan Program Sarjana Terapan

Menyatakan bahwasaya tidak melakukan kegiatan plagiat dalam penulisan skripsi saya yang berjudul :

“Hubungan Pola Asuh Ibu Dalam Pemberian Makanan Dengan Kejadian Obesitas Pada Anak SD Muhammadiyah 020 Kuok Tahun 2023”

Apabila suatu saat nanti terbukti saya melakukan plagiat maka saya akan menerima sanksi yang telah ditetapkan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Bangkinang, Desember 2023

Saya yang menyatakan

Radyah Saqina

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur peneliti panjatkan kehadiran Allah Subhana Wata'ala yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan Laporan Tugas Akhir yang berjudul **“Hubungan Pola Asuh Ibu Dalam Pemberian Makanan Dengan Kejadian Obesitas Pada Anak SD Muhammadiyah 020 Kuok Tahun 2023”**.

Penelitian ini diajukan guna memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan Program Studi Kebidanan Program Sarjana Terapan Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai. Dalam penyelesaian laporan hasil penelitian ini peneliti banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu peneliti mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. Amir Luthfi selaku Rektor Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai.
2. Ibu Dewi Anggriani Harahap, M.Keb selaku Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai sekaligus pembimbing I yang telah banyak memberikan masukan dalam materi, meluangkan waktu, pikiran, bimbingan serta arahan dan membantu dalam menyelesaikan laporan hasil penelitian ini.
3. Ibu Fitri Apriyanti, SST, M.Keb selaku Ketua Program Studi Kebidanan Program Sarjana Terapan sekaligus pembimbing II yang telah memberikan masukan dalam materi, meluangkan waktu, pikiran, bimbingan serta petunjuk dan membantu dalam menyelesaikan laporan hasil penelitian ini.

4. Ibu Syukrianti Syahda, SST, M.Keb selaku narasumber I yang telah memberikan kritik dan saran dalam kesempurnaan laporan hasil penelitian ini.
5. Ibu Dhini Anggraini Dhillon, M.Keb selaku narasumber II yang telah memberikan kritik dan saran dalam kesempurnaan laporan hasil penelitian ini.
6. Ibu Ira Royana, M. Pd.i selaku kepala sekolah SD Muhammadiyah 020 Kuok yang telah memberikan izin dalam pengambilan data dan memberikan kesempatan serta kemudahan bagi peneliti dalam menyelesaikan laporan hasil penelitian ini.
7. Bapak dan Ibu Dosen Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai yang telah memberikan kesempatan dan kemudahan bagi peneliti dalam menyelesaikan penyusunan laporan hasil penelitian ini.
8. Teristimewa peneliti sampaikan kepada orangtua tercinta yaitu Ayahanda Afrizal dan Ibunda Lily Suryani yang telah banyak memberikan do'a, semangat, dan dukungan sehingga dapat menyelesaikan laporan hasil penelitian ini.
9. Seluruh Rekan-rekan seperjuangan di Program studi Kebidanan program sarjana terapan angkatan 2019 Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai.
10. Teruntuk Rekan terbaik Adella Syafira yang telah berkontribusi sejak awal dalam penulisan proposal penelitian ini, memberikan dukungan, masukan dan membantu peneliti dalam menyelesaikan laporan hasil penelitian ini.

Peneliti menyadari bahwa laporan hasil penelitian ini masih banyak kekurangan baik dari segi penampilan dan penulisan. Oleh karena itu, peneliti senantiasa mengharapkan saran dan kritikan yang bersifat membangun demi kesempurnaan laporan hasil penelitian ini.

Bangkinang, Agustus 2023
peneliti

Radyah Saqina

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN SARJANA TERAPAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI**

**LAPORAN TUGAS AKHIR, SEPTEMBER 2023
RADYAH SAQINA**

**HUBUNGAN POLA ASUH IBU DALAM PEMBERIAN MAKANAN
DENGAN KEJADIAN OBESITAS PADA ANAK DI SD
MUHAMMADIYAH 020 KUOK TAHUN 2023**

ix + 46 Halaman + 8 Tabel + 4 Skema + 8 Lampiran

ABSTRAK

Obesitas merupakan penumpukan lemak yang berlebihan akibat ketidakseimbangan asupan energi yang dibutuhkan dengan energi yang dikeluarkan, faktor penyebab obesitas yaitu genetik, makanan cepat saji, minuman ringan, kurangnya aktifitas fisik, ekonomi sosial dan faktor pola asuh orang tua. Pola makan seorang anak tergantung pada orang tuanya, jika ibu membiasakan pola makan sehat maka anak akan terbiasa dan terhindar dari obesitas. Tujuan penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan pola asuh ibu dalam pemberian makanan dengan kejadian obesitas pada anak di SD Muhammadiyah 020 Kuok tahun 2023. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif yang bersifat analitik dengan desain *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anak dan orang tua kelas III, IV, V dan VI di SD Muhammadiyah 020 Kuok yaitu sebanyak 95 orang. Sampel dalam penelitian ini menggunakan Total sampling. Alat pengumpulan data dalam penelitian ini adalah kuesioner, timbangan berat badan dan centimeter. Data dianalisis secara Univariat dan Bivariat menggunakan uji *Chi-Square*. Hasil penelitian pola asuh ibu dalam pemberian makanan pada anak dalam kategori pola asuh permisif sebanyak 39 (41,1%) ibu dan anak yang tidak mengalami obesitas sebanyak 88 (93,1%). Hasil uji statistik didapatkan bahwa ada hubungan pola asuh ibu dalam pemberian makanan dengan obesitas pada anak p value (0,001). Untuk itu diharapkan ibu lebih memperhatikan makanan yang dikonsumsi anaknya apakah sehat atau tidak agar anak terhindar dari obesitas

Kata Kunci : Pola Asuh Ibu, Obesitas pada Anak
Daftar Bacaan : 27 (2010-2023)

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Tinjauan Teoritis	7
2.1.1 Konsep Dasar Obesitas	7
a. Defenisi Obesitas.....	7
b. Pengukuran Obesitas Pada Anak	8
c. Etiologi Obesitas Pada Anak	9
d. Dampak Obesitas Pada Anak.....	11
e. Gejala Klinis Obesitas Pada Anak	12
f. Patofisiologi Obesitas Pada Anak	13
g. Tata Laksana Dan Pencegahan	14
2.1.2 Konsep Dasar Pola Asuh	16
a. Defenisi Pola Asuh	16
b. Jenis Jenis Pola Asuh.....	17
c. Pengukuran Pola Asuh Ibu	20
2.1.3 Penelitian Terkait	23
2.2 Kerangka Teori	25
2.3 Kerangka Konsep	26
2.4 Hipotesis	26
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
3.1 Desain Penelitian	27
3.1.1 Rancangan Penelitian	27
3.1.2 Alur Penelitian	28
3.1.3 Prosedur Penelitian	28
3.1.4 Variabel Penelitian	29

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	29
3.2.1 Lokasi Penelitian	29
3.2.2 Waktu Penelitian	30
3.3 Populasi dan Sampel	30
3.3.1 Populasi.....	30
3.3.2 Sampel	30
a. Kriteria Sampel	30
b. Besaran Sampel	31
c. Teknik Pengambilan Sampel	31
3.4 Etika Penelitian	31
3.5 Alat Pengumpulan Data	32
3.6 Prosedur Pengumpulan Data	34
3.7 Uji Validasi dan reliabilitas.....	34
3.8 Definisi Operasional	35
3.9 Analisis Data	35

BAB IV HASIL PENELITIAN

4.1 Hasil Penelitian	39
4.1.1 Analisa Univariat	39
4.1.2 Analisa Bivariat	42

BAB V PEMBAHASAN

5.1 Pembahasan	42
----------------------	----

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan	45
6.2 Saran	45

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Angka Kejadian Obesitas Anak di kabupaten Kampar 2022.....	2
Tabel 2.1 Standar IMT Anak Laki-Laki Umur 6-12 Tahun.....	9
Tabel 2.2 Standar IMT Anak Perempuan Umur 6-12 Tahun.....	12
Tabel 3.1 Definisi Operasional.....	37
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Orang Tua di SD Muhammadiyah 020 Kuok	40
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Variabel Independen dan Dependen di SD Muhammadiyah 020 Kuok.....	41
Tabel 4.3 Hubungan Pola Asuh Ibu dalam Pemberian Makanan Kejadian Obesitas pada Anak di SD Muhammadiyah 020 Kuok.....	42

DAFTAR SKEMA

Skema 2.1 Kerangka Teori.....	31
Skema 2.2 Kerangka Konsep	32
Skema 3.1 Rancangan Penelitian	33
Skema 3.2 Alur Penelitian.....	34

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Format Pengajuan Judul Penelitian

Lampiran 2 : Lembar Izin Penelitian

Lampiran 3 : Lembar Balasan Izin Penelitian

Lampiran 4 : Lembar Master Tabel

Lampiran 5 : Lembar Output SPSS

Lampiran 6 : Lembar Dokumentasi Penelitian

Lampiran 7 : Lembar Konsultasi

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan kesehatan gizi anak di Indonesia dilakukan melalui pelaksanaan program Indonesia sehat yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan kemauan untuk mengikuti pola hidup sehat. Status gizi merupakan indikator keberhasilan dalam pembangunan kesehatan anak di Indonesia. Salah satu masalah gizi yang menjadi tantangan besar bagi tenaga kesehatan adalah kelebihan berat badan dan obesitas pada anak, oleh karena itu, masalah gizi anak harus mendapat perhatian yang serius karena anak merupakan bibit generasi penerus bangsa (Purnamasari et al., 2016).

Obesitas merupakan penumpukan lemak yang berlebihan akibat ketidak seimbangan asupan energi dengan energi yang digunakan dalam jangka waktu yang lama. Asupan energi yang tinggi dapat disebabkan oleh pola makan yang kaya akan sumber energi lemak, sementara pengeluaran energi yang rendah bisa disebabkan oleh kurangnya aktivitas fisik. Kelebihan berat badan pada anak terjadi ketika Indeks Massa Tubuh (IMT) melebihi batas normal yaitu $> + 2 \text{ SD}$ (Kementerian Kesehatan RI, 2020).

Menurut data *World Health Organization* (WHO) tahun 2018, terdapat 42 juta anak di dunia yang berusia 6-12 tahun mengalami kelebihan berat badan atau obesitas (Surudarma, 2018). Pada tahun 2018

angka obesitas pada anak usia 6-12 tahun di provinsi Sulawesi Tenggara sebesar (14,7%) dan merupakan angka obesitas anak tertinggi di Indonesia, sedangkan pada Provinsi Riau sebesar (10,9%) merupakan urutan ke 13 angka obesitas pada anak dan pada provinsi Sumatera Utara sebesar (10,5%) yang merupakan angka obesitas terendah pada anak (Kemenkes RI, 2018).

Berdasarkan data Provinsi yang ada di Riau angka kejadian obesitas pada anak di kota Pekanbaru sebesar 12,8 % dan merupakan angka anak obesitas tertinggi di Provinsi Riau, sedangkan pada Kampar angka obesitas pada anak sebesar 12,3% dan merupakan urutan ke 2 angka obesitas di Provinsi Riau, pada Meranti dengan angka obesitas pada anak sebesar 7,3 % dan merupakan angka obesitas terendah di Provinsi Riau (Profil Kesehatan Provinsi Riau 2021). Adapun data kejadian obesitas pada anak di kabupaten Kampar dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.1 Kejadian obesitas Anak di Kabupaten Kampar Tahun 2022

No	Puskesmas	Anak usia 6-12 tahun	Obesitas	Persentase
1	Siak Hulu	1.272	52	4,08
2	Kuok	1.018	27	2,65
3	Tapung	1.115	21	1,88
4	Simalinyang	853	8	0,93
5	Air Tiris	921	6	0,65
6	Rumbio Jaya	840	6	0,71
7	Tambang	1.230	5	0,40
8	Kampa	672	4	0,59
9	Laboy jaya	661	3	0,45
10	Koto Garo	722	3	0,41
11	Suka Ramai	829	3	0,36
12	Koto Kampar Hulu	681	1	0,14
Jumlah		10.814	139	13,25%

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Kampar, 2022

Dari 31 wilayah kerja Puskesmas di Kabupaten Kampar, hanya 12 Puskesmas yang memiliki kasus obesitas pada anak, sedangkan 19 Puskesmas lainnya dilaporkan tidak memiliki kasus obesitas anak. Dari tabel 1.1, Puskesmas Siak Hulu menempati urutan pertama kasus obesitas anak yaitu 4,08 %. Puskesmas Kuok yang menjadi wilayah penelitian ini menempati urutan ke dua dengan persentase kasus sebesar 2,65 %. Pada wilayah kerja Puskesmas Kuok, di salah satu sekolah terdapat beberapa anak mengalami sesak nafas kerana kelebihan berat badan atau obesitas.

Upaya pemerintah dalam menurunkan angka obesitas sudah dilakukan dengan Gerakan Nusantara Tekan Angka Obesitas (GENTAS) yaitu menggunakan piring model T yaitu sayur 2 kali lipat dari bahan makanan sumber karbohidrat, jumlah makanan sumber protein setara dengan jumlah makanan sumber karbohidrat dan buah minimal harus sama dengan jumlah karbohidrat atau protein. GENTAS diberlakukan pada seluruh masyarakat Indonesia baik dari anak-anak, remaja maupun lansia (Kementerian Kesehatan RI, 2017).

Obesitas pada anak jika tidak dilakukan pencegahan akan menyebabkan obesitas di masa dewasa. Anak yang mengalami obesitas perlu di perhatikan serius karena jika dibiarkan anak akan kesulitan menurunkan berat badan karena sudah terbiasa dengan pola makan sebelumnya. Obesitas tidak hanya mempengaruhi kesehatan dalam jangka panjang, akan tetapi juga menyebabkan masalah sosial. Anak

yang obesitas cenderung malu memiliki postur tubuh gemuk dan menjadi olok-an oleh teman-temannya. (Sartika, 2016).

Faktor yang menyebabkan obesitas pada anak yaitu faktor genetik merupakan riwayat obesitas pada orang tua yang berkemungkinan besar akan terjadi pada anak. Selanjutnya faktor lingkungan, adalah pola makan yang tidak tepat seperti sering konsumsi makanan cepat saji (*fast food*) dan kurangnya berolahraga. Lalu faktor pola asuh orang tua, pola makan anak tergantung pada orang tuanya, jika ibu membiasakan pola hidup sehat dengan mengkonsumsi buah dan sayuran, serta membiasakan berolahraga maka anak akan terbiasa dan terhindar dari obesitas (Triana et al., 2020)

Pola asuh adalah metode atau cara orang tua mengontrol gizi anak. Menurut Baumrind terdapat empat macam pola asuh orang tua yaitu pola asuh demokratis (*democratic*), cenderung tidak menyebabkan obesitas pada anak karena orang tua membiarkan anak memilih makanan tetapi orang tua menjelaskan, sedangkan pola asuh otoriter (*authoritarian*) tidak menyebabkan obesitas karena orang tua menentukan makanan yang dimakan, pola asuh permisif (*permissive*), kemungkinan besar menyebabkan obesitas karena orang tua membiarkan anak memilih makanan tanpa menjelaskan. Dan pola asuh abai, berkemungkinan besar menyebabkan obesitas karena orang tua lepas tangan membiarkan anak memilih makanan tanpa menjelaskan (Evan et al., 2017).

Berdasarkan hasil survei pendahuluan yang dilakukan peneliti di SD Muhammadiyah 020 Kuok dengan melakukan wawancara langsung pada orang tua siswa dan siswi yang berjumlah 10 orang, terdapat 4 orang tua yang menerapkan pola asuh demokratis yang membiarkan anaknya memilih makanan yang dikonsumsinya tetapi orang tua menjelaskan terlebih dahulu apakah makanan tersebut sehat atau tidak, Terdapat 3 orang tua yang menerapkan pola asuh otoriter yang menentukan jenis makanan yang harus dikonsumsi oleh anaknya dan terdapat 3 orang tua yang menerapkan pola asuh permisif yaitu dengan membiarkan anak memilih makanan apa saja yang dikonsumsinya tanpa menjelaskan apakah makanan tersebut sehat atau tidak.

Berdasarkan hasil survei pendahuluan yang dilakukan peneliti di SD Muhammadiyah 020 Kuok pada siswa dan siswi yang berjumlah 10 orang dengan menentukan IMT (Indeks Massa Tubuh) anak dengan melakukan penimbangan berat badan dan pengukuran tinggi badan anak terdapat 3 orang anak yang mengalami kelebihan berat badan atau obesitas.

Berdasarkan permasalahan tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “ **Hubungan Pola Asuh Ibu Dalam Pemberian Makanan Dengan Kejadian Obesitas Pada Anak di SD Muhammadiyah 020 Kuok Tahun 2023** “.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dalam latar belakang masalah diatas, dapat dirumuskan pertanyaan penelitian adalah “Apakah ada hubungan pola asuh ibu dalam pemberian makanan dengan kejadian obesitas pada anak di SD Muhammadiyah 020 kuok?.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui hubungan pola asuh ibu dalam pemberian makanan dengan kejadian obesitas pada anak di SD Muhammadiyah 020 kuok.

1.3.2 Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui distribusi frekuensi pola asuh orang tua dan kejadian obesitas pada anak di SD Muhammadiyah 020 Kuok.
- b. Untuk mengetahui hubungan pola asuh ibu dalam pemberian makanan dengan kejadian obesitas pada anak di SD Muhammadiyah 020 Kuok.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Aspek teoritis

- a. Sebagai informasi dan referensi bacaan bagi tenaga kesehatan mengenai obesitas pada anak.

- b. Sebagai bahan masukan dan kajian yang dapat dijadikan sumbangan pemikiran dan informasi untuk penelitian masa mendatang dapat dijadikan sebagai bahan perpustakaan.

1.4.2 Aspek praktis

- a. Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sumber pengetahuan dan bahan informasi untuk penelitian sejenis atau penelitian lanjutan tentang obesitas.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Teoritis

2.1.1. Konsep Dasar Obesitas

a. Defenisi Obesitas

Obesitas (*obesity*) berasal dari bahasa latin yaitu *ob* yang berarti “akibat dari” dan *esum* artinya “makan”. Oleh karena itu, obesitas adalah akibat dari pola makan yang berlebihan (Pusdatin, 2016). Obesitas merupakan penumpukan lemak yang berlebihan akibat ketidakseimbangan asupan energi dengan energi yang digunakan dalam jangka waktu yang lama. Asupan energi yang tinggi dapat disebabkan oleh pola makan yang kaya akan sumber energi lemak, sementara pengeluaran energi yang rendah bisa disebabkan oleh kurangnya aktivitas fisik. Kelebihan berat badan pada anak terjadi ketika Indeks Massa Tubuh (IMT) melebihi batas normal (Kementerian Kesehatan RI, 2020).

Obesitas merupakan keadaan yang menunjukkan ketidakseimbangan antara tinggi badan dan berat badan akibat kelebihan jaringan lemak di dalam tubuh sehingga terjadinya kelebihan berat badan yang melewati batas normal (Bangkele, 2023). Obesitas adalah kondisi di mana jumlah jaringan lemak dalam tubuh lebih banyak dibandingkan dengan berat badan normal, atau ketika terjadi penumpukan lemak yang berlebihan sehingga

berat badan melebihi batas normal. Kelebihan berat badan dapat terjadi karena ketidakseimbangan antara asupan energi dari makanan yang lebih besar daripada energi yang digunakan oleh tubuh (Gizi et al., 2020).

b. Pengukuran obesitas pada anak

Untuk mengukur obesitas pada anak dapat menggunakan Indeks Masa Tubuh menurut Umur (IMT/U) digunakan untuk menentukan kategori gizi buruk, gizi kurang, gizi baik, berisiko gizi lebih, gizi lebih dan obesitas. Grafik IMT/U dan grafik BB/PB atau BB/TB cenderung menunjukkan hasil yang sama. Namun indeks IMT/U lebih sensitif untuk penapisan anak gizi lebih dan obesitas. Anak dengan ambang batas IMT/U $>+1SD$ berisiko gizi lebih sehingga perlu ditangani lebih lanjut untuk mencegah terjadinya gizi lebih dan obesitas (Kementrian Kesehatan RI, 2020).

Rumus IMT

$$\text{IMT} = \frac{\text{Berat Badan (kg)}}{(\text{Tinggi badan(m)})^2}$$

Adapun alat-alat yang digunakan untuk mengukur obesitas pada anak yaitu :

- a) Timbangan.
- b) Structure meter
- c) Alat tulis untuk mencatat hasil
- d) Tabel IMT/U

Tabel 2.3 Kategori Ambang Batas Status Gizi Anak 5-18 tahun

Indeks	Kategori Status Gizi	Ambang Batas (Z-Score)
Umur (IMT/U) anak usia 5 - 18tahun	Gizi kurang (<i>thinness</i>)	- 3 SD sd <- 2 SD
	Gizi baik (normal)	-2 SD sd +1 SD
	Gizi lebih (<i>overweight</i>)	+ 1 SD sd +2 SD
	Obesitas (<i>obese</i>)	> + 2 SD

Sumber : Kementerian Kesehatan RI, 2020

c. Etiologi Obesitas

Obesitas terjadi karena beberapa faktor, yaitu faktor genetik, faktor pola asuh orang tua, makanan cepat saji, minuman ringan, kurang aktifitas fisik dan faktor ekonomi sosial.

1) Faktor Genetik

Faktor genetik merujuk pada faktor keturunan yang diturunkan oleh orang tua. Berdasarkan penelitian, anak-anak yang berasal dari orang tua dengan berat badan normal memiliki risiko obesitas sebesar 10%. Namun, jika salah satu orang tua mengalami obesitas, risiko anak meningkat menjadi 40-50%. Jika kedua orang tua mengalami obesitas, maka faktor keturunan dapat meningkat hingga 70-80% (Banjarnahor et al., 2020).

2) Faktor pola asuh orang tua

Apabila orang tua selalu memberikan anak makanan ringan dan makanan yang kaya kalori lainnya ini juga akan menyebabkan peningkatan berat badan anak. Jika orang tua dapat mengendalikan dengan membiasakan mengonsumsi

makanan rendah kalori maka mereka membatu anaknya untuk hidup sehat (Fatmawati et al., 2021).

3) Makanan cepat saji dan makanan ringan dalam kemasan

Makanan cepat saji merupakan salah satu faktor penyebab obesitas pada anak. Sebagian besar anak-anak menyukai makanan cepat saji atau *fast food* bahkan anak makan dengan lahap, padahal makanan seperti itu umumnya mengandung lemak dan kadar karbohidrat serta glukosa yang tinggi yang menyebabkan Obesitas. orang tua yang sibuk sering menggunakan makanan cepat saji yang praktis dihidangkan untuk diberikan kepada anak mereka, walaupun tidak memiliki kandungan gizi untuk pertumbuhan dan perkembangan anak. itulah sebabnya makanan cepat saji sering disebut dengan istilah *junk food* atau makanan sampah. Selain itu, kesukaan anak-anak pada makanan ringan dalam kemasan dan makanan manis menjadi hal yang patut diperhatikan (widyasari et al., 2018).

4) Minuman ringan

Sama seperti makanan cepat saji, minuman ringan (*Soft Drink*) terbukti mengandung kadar gula yang tinggi sehingga berat badan anak cepat meningkat. Selain rasa yang enak dan menyegarkan membuat anak-anak sangat menyukai minuman ini (Utami & Santoso, 2021).

5) Kurang aktivitas fisik

Masa anak-anak identik dengan masa bermain dulu, permainan anak umumnya adalah permainan fisik yang mengharuskan anak berlari, melompat atau gerakan lainnya. tetapi, hal itu telah tergantikan dengan game elektronik, Komputer, internet atau televisi yang cukup dilakukan dengan hanya duduk didepannya tanpa harus bergerak. hal inilah yang, menyebabkan anak kurang melakukan gerak badan sehingga menyebabkan kelebihan berat badan (Ayun and Tengah 2021).

6) Faktor sosial ekonomi

Anak yang berasal dari latar belakang keluarga berpendapatan rendah mempunyai resiko lebih besar untuk mengalami obesitas, karena mereka tidak pernah memperhatikan apakah makanan mereka sehat atau tidak, yang terpenting bagi keluarga kurang mampu mereka bisa makan. memprioritaskan makanan yang sehat dan olahraga dalam keluarga membutuhkan waktu dan uang, itulah yang membuat anak-anak mereka tumbuh menjadi anak yang kelebihan berat badan (Nasution & Sitepu, 2018).

d. Dampak Obesitas Pada Anak

Obesitas pada anak dapat meningkatkan risiko menjadi obesitas pada masa dewasa. Saat itu adalah masa pertumbuhan

dan perkembangan, sehingga kelebihan berat badan pada masa ini dapat menyebabkan peningkatan jumlah sel otot dan tulang rangka. Namun, obesitas pada orang dewasa hanya terjadi pada pembesaran sel-sel saja sehingga penurunan berat badan ke nilai normal menjadi lebih mudah. Anak yang mengalami kelebihan berat badan berkemungkinan 75% menderita obesitas pada masa dewasa dan berpotensi mengalami berbagai penyakit seperti penyakit kardiovaskular dan diabetes mellitus. Dampak dari obesitas ini juga dapat berpengaruh pada tumbuh kembang anak itu sendiri (Aprilia, 2015).

Selain itu, anak juga mengalami gangguan bergerak dan terganggu pertumbuhannya karena timbunan lemak yang berlebih pada organ-organ yang seharusnya berkembang. belum lagi efek psikologi yang dialami anak, misalnya anak tersebut sering mendapat ejekan dari temannya karena badanya yang tambun atau sulitnya anak mengikuti gerakan-gerakan guru dalam kelas (Ariesta et al., 2021)

e. Gejala Klinis

Anak obesitas memiliki gejala klinis yang lebih cepat dibandingkan teman sebayanya. Anak obesitas mencapai pubertas lebih cepat, tidak hanya menyebabkan berat badan lebih tinggi tetapi juga pematangan tulang yang membuat anak lebih cepat gemuk dari usianya. Oleh karena itu, anak yang

mengalami obesitas relatif tinggi pada masa remaja awal dan kemudian lebih relatif pendek dari teman sebayanya. Anak obesitas memiliki bentuk wajah yang tidak proporsional. Pipi yang terlihat tembam, hidung, dagu dan mulut yang relatif kecil serta dagu terlihat ganda. Terdapat timbunan lemak yang berada di lengan, payudara, perut dan paha. Penumpukan lemak ini membuat payudara anak laki-laki terlihat lebih besar, penisnya terlihat lebih kecil dan jari-jarinya kecil dan runcing dan beberapa bagian tubuh memiliki garis-garis (Surudarma, 2017).

f. Patofisiologi Obesitas Pada Anak

Obesitas terjadi bila asupan energi lebih besar dari pengeluaran energi. Asupan energi berlebih akan disimpan di jaringan lemak. Menurut jumlah sel lemak, obesitas dapat terjadi karena hipertrofi sel lemak dan atau hiperplasia sel lemak. Penambahan dan pembesaran sel lemak paling cepat pada masa tahun pertama kehidupan dan mencapai puncaknya pada masa meningkat dewasa. Setelah masa dewasa, tidak akan terjadi hiperplasia sel lemak, tetapi hanya terjadi hipertrofi sel lemak. Obesitas yang terjadi pada masa anak-anak selain terjadi hipertrofi sel lemak juga terjadi hiperplasia sel lemak juga terjadi hiperplasia sel lemak.

Sebuah konsep "set point" berat badan yang didukung oleh mekanisme fisiologis berpusat di sekitar sistem penginderaan

dalam jaringan adiposa yang mencerminkan cadangan lemak dan reseptor, atau "adipostat," yang ada di pusat hipotalamus. Ketika simpanan lemak berkurang, sinyal adipostat rendah dan hipotalamus merespon dengan merangsang rasa lapar dan penurunan pengeluaran energi untuk menghemat energi. Sebaliknya, ketika penyimpanan lemak berlimpah, sinyal meningkat, dan hipotalamus merespon dengan menurunkan rasa lapar dan meningkatkan pengeluaran energi (Dong, 2018).

g. Tata Laksana dan Pencegahan

1) Tata Laksana

a) Pola makan yang benar

Pola makan yang terjadwal yaitu dengan mengonsumsi makanan pokok 3 x sehari, selingan 2 x sehari (selingan diutamakan dalam bentuk buah segar) dan minum air putih yang cukup.

b) Pola aktivitas fisik yang benar

Pola aktivitas pada anak dilakukan dengan cara beberapa latihan dan peningkatan aktivitas anak karena berpengaruh terhadap penggunaan energi, keterampilan otot seperti bersepeda, berenang, menari, bermain sepak bola dan basket.

c) Pola asuh orang tua

Pola makan anak atau status gizi anak tergantung pada pola pengasuhan orang tua, bagaimana orang tua menentukan pola makan anak dan makanan seperti apa yang diberikan.

2) Pencegahan

Upaya pemerintah dalam menurunkan angka obesitas sudah dilakukan dengan Gerakan Nusantara Tekan Angka Obesitas (GENTAS) yaitu menggunakan piring model T yaitu sayur 2 kali lipat dari bahan makanan sumber karbohidrat, jumlah makanan sumber protein setara dengan jumlah makanan sumber karbohidrat dan buah minimal harus sama dengan jumlah karbohidrat atau protein. Tetap mengonsumsi makanan yang disenangi namun dengan memperhatikan jumlah, jenis dan jadwal. GENTAS diberlakukan pada seluruh masyarakat Indonesia baik dari anak-anak, remaja maupun lansia (Kementerian Kesehatan RI, 2017).

Selain itu semua anggota keluarga harus berpartisipasi dalam pencegahan dan pengobatan obesitas pada anak. Lingkungan, tenaga kesehatan, bahkan pemerintah. Program-program kesehatan yang menargetkan anak-anak harus diperkenalkan di semua tingkat layanan kesehatan. Pencegahan obesitas terdiri dari tiga tahap, yaitu pencegahan

primer, sekunder dan tersier. Pencegahan primer adalah upaya untuk memberikan edukasi pada orang tua mengenai gaya hidup yang sehat dan menghindari faktor-faktor risiko yang dapat menyebabkan obesitas. Pencegahan sekunder adalah upaya untuk mendeteksi peningkatan lemak tubuh pada anak usia dibawah lima tahun. Pencegahan tersier merupakan pencegahan penyakit paralel atau penyakit kronis yang ditimbulkan dengan melakukan terapi pada anak obesitas secara dini (Hendarto, 2022).

2.1.2. Konsep Dasar Pola Asuh

a. Defenisi Pola Asuh

Istilah pola asuh terdiri dari dua suku kata yaitu pola dan asuh. Pola adalah model sedangkan asuh adalah menjaga, merawat dan mendidik anak atau diartikan memimpin, membina, melatih anak supaya bisa mandiri dan berdiri sendiri. Pola asuh adalah sebagai cara atau bentuk modifikasi perilaku orang tua yang dapat mempengaruhi kemampuan anak dalam rangka menjaga, merawat, membimbing dan mendidik anak baik yang masih kecil maupun yang belum dewasa agar dapat mandiri di masa depan (Anisah, 2018).

Pola asuh adalah cara orang tua mengasuh anak untuk membentuk kepribadian atau perilaku yang diterapkan pada anak dan bersifat relatif konsisten dari waktu ke waktu. Dan

mencerminkan sikap dan perilaku orang tua dan anak selama berinteraksi dalam kegiatan pengasuhan yang dapat memberikan dampak positif ataupun negatif (Fatmawati et al., 2021).

b. Jenis-jenis Pola Asuh

Menurut (baumrind, 2015) terdapat empat macam pola pengasuhan orang tua yaitu :

1) Pola Asuh Demokratif

Pola asuh ini merupakan pola asuh yang sangat ideal dibandingkan dengan ketiga pola asuh lainnya, karena terdapat keseimbangan antara respon orang tua dan anak yang tinggi. Orang tua yang menerapkan pola asuh ini sangat senang dan mendukung perilaku konstruktif anaknya dan berharap agar anaknya menjadi dewasa, mandiri dan berperilaku sesuai dengan usia perkembangannya. Pada pola asuh ini orang tua membiarkan anaknya memilih makanan yang dikonsumsinya tetapi orang tua menjelaskan terlebih dahulu apakah makanan tersebut sehat atau tidak. Berikut ini beberapa ciri orang tua yang memiliki pola asuh demokratif:

- a) Mengarahkan anak secara rasional
- b) Berorientasi pada masalah yang dihadapi
- c) Menghargai komunikasi yang saling memberi dan menerima

- d) Menjelaskan alasan rasional yang mendasari tiap-tiap permintaan atau disiplin tetapi juga menggunakan kekuasaan bila perlu
- e) Mengharapkan anak untuk mematuhi orang dewasa tetapi juga mengharapkan anak untuk mandiri dan mengarahkan diri sendiri
- f) Saling menghargai antara orang tua dan anak
- g) Memperkuat standar-standar perilaku
- h) Orang tua tidak mengambil posisi mutlak, tetapi juga tidak mendasarkan pada kebutuhan anak semata

2) Pola Asuh Otoriter

Pola asuh otoriter lebih berorientasi pada tuntutan yang tinggi dari orang tua kepada anak dan tidak menimbulkan respon yang baik dari orang tua kepada anak. Pola asuh ini tidak menjamin adanya keseimbangan antara permintaan orang tua dan tanggapan orang tua terhadap anak. Pola asuh ini menerapkan disiplin yang ketat sesuai dengan kehendak orang tua juga membatasi kebebasan anak untuk mengungkapkan perasaannya yang berdampak negatif pada perilaku anak kedepannya. Pada pola asuh ini orang tua menentukan jenis makanan yang harus dikonsumsi oleh anaknya. Berikut ini ciri-ciri orang tua yang menerapkan pola asuh otoriter :

- a) Berusaha membentuk, mengendalikan, dan mengevaluasi perilaku serta sikap anak berdasarkan serangkaian standar mutlak, nilai-nilai kepatuhan, menghormati otoritas, kerja, tradisi, tidak saling memberi dan menerima dalam komunikasi verbal. Orang tua kadang-kadang menolak anak dan sering menerapkan hukuman.
- b) kekuasaan orang tua dominan jika tidak boleh dikatakan mutlak, anak yang tidak mematuhi orang tua akan mendapatkan hukuman yang keras, pendapat anak tidak didengarkan sehingga anak tidak memiliki eksistensi dirumah, tingkah laku anak dikontrol sangat ketat.

3) Pola Asuh Permisif

Orang tua yang menerapkan pola asuh permisif cenderung memprioritaskan kenyamanan anak, sehingga mereka akan bersikap layaknya teman pada anak. Anak yang menerima pola asuh ini jarang mendapatkan aturan yang ketat atau hukuman. Namun di sisi lain, orang tua menjadi lemah terhadap setiap keinginan anak. Pada pola asuh ini orang tua membiarkan anak memilih makanan apa saja yang di konsumsi anaknya tanpa menjelaskan apakah makanan itu sehat atau tidak. Berikut ciri-ciri orang tua yang menerapkan pola asuh permisif :

- a) Membiarkan anak-anak bebas bertindak dan memilih kegiatan yang dia sukai
 - b) Jarang mengatur jadwal anak dan membiarkan anak untuk menentukan sendiri waktu tidur, waktu makan dan menghabiskan waktu menonton televisi
 - c) Jarang menuntut anak melakukan pekerjaan dirumah
 - d) Menerima dan mendukung semua perilaku dan tindakan anak termasuk didalamnya dorongan sek dan agresif
 - e) Orang tua berkeyakinan bahwa membatasi anak dengan cara apapun mungkin melanggar otonomi anak
 - f) Orang tua tidak menerapkan aturan pada anak dalam berperilaku
 - g) Orang tua melihat dirinya sebagai sumber daya apabila anaknya sendiri membutuhkannya
 - h) Orang tua cenderung menjadi teman anak
 - i) Membiarkan anak bebas mengekspresikan perasaan dan perilaku negatif
 - j) Pasif dalam disiplin
 - k) Menghindari menggunakan hukuman
- 4) Pola Asuh Pengabaian

Pola asuh pengabaian atau uninvolved parenting adalah gaya pengasuhan yang ditandai dengan tidak adanya batasan atau aturan untuk anak, bahkan orang tua memiliki

kesan mengabaikan anaknya. Maka tidak heran jika gaya pengasuhan ini kerap disebut dengan pola asuh pengabaian. Pola asuh ini orang tua membiarkan anak memilih makanan apa saja yang di konsumsinya tanpa menjelaskan kepada anak apakah makanan itu sehat atau tidak, bahkan orang tua lepas tangan atau tidak peduli makanan apa yang dipilih anaknya. Berikut ciri-ciri orang tua dengan pola asuh pengabaian :

- a) Orang tua sibuk dengan urusannya sendiri.
- b) Pengawasan yang tidak tepat.
- c) Tidak ada ikatan emosional.
- d) Rendahnya harapan terhadap anak.
- e) Kurang kasih sayang.
- f) Kurangnya kedisiplinan.

2.1.3. Pengukuran Pola Asuh Ibu Dalam Pemberian Makanan

Pengukuran pola asuh ibu dalam pemberian makanan diukur dengan menggunakan kuesioner yang dimodifikasi dari kuesioner *Child Feeding Questionnaire* (CFQ) (Ariesta et al., 2017) ada 2 aspek pola asuh, yaitu kemampuan orang tua untuk merespon dan tuntutan. Pengasuhan memiliki dua aspek : yaitu *parenteral demandingness* adalah kecenderungan orang tua untuk mengontrol, membimbing, mengawas dan mengasuh. Sedangkan *parenteral*

responsiveness adalah kecenderungan orang tua penerimaan dan partisipasi yang efektif.

1) *Parental Demandingness* (D) mencakup:

- a) Pantau item dalam pilihan makanan dari perilaku makan anak (pengawasan)
- b) Membatasi pengendalian berat badan (pembatasan)
- c) Batasi jumlah makanan dan jatah makan (tekanan saat makan)
- d) Mendorong atau memaksa anak untuk makan dan anjuran pencegahan dan pengobatan kelebihan berat badan (control anak)

2) *Parental Responsiveness* (R) mencakup :

- a) Item yang memberikan contoh perilaku makan orang tua terhadap anaknya (model item)
- b) Pengaturan emosi saat makan (emotional regulation)
- c) Pendidikan kesehatan dan gizi (pendidikan gizi)
- d) Makanan sebagai hadiah
- e) Partisipasi anak dalam pemilihan makanan (participation)
- f) Tingkatkan keseimbangan dan variasi makanan

Dalam penentuan bentuk pola asuh ibu dalam pemberian makanan dapat di bagi menjadi :

- a. Pola asuh demokratis (*authoritative*), jika $D \geq \text{median}$ dan $R \geq \text{median}$.

- b. Pola asuh otoriter (*authoritarian*), jika $D \geq \text{median}$ dan $R < \text{median}$.
- c. Pola asuh permisif (*permissive*), jika $D < \text{median}$ dan $R \geq \text{median}$.
- d. Pola asuh pengabaian, jika $D < \text{median}$ dan $R < \text{median}$.

Ketrangan :

$D = \text{Demandingness}$ (tuntutan dan control)

$R = \text{Responsiveness}$ (daya tanggap)

Median = nilai tengah (Ariesta et al., 2017)

2.1.4. Penelitian Terkait

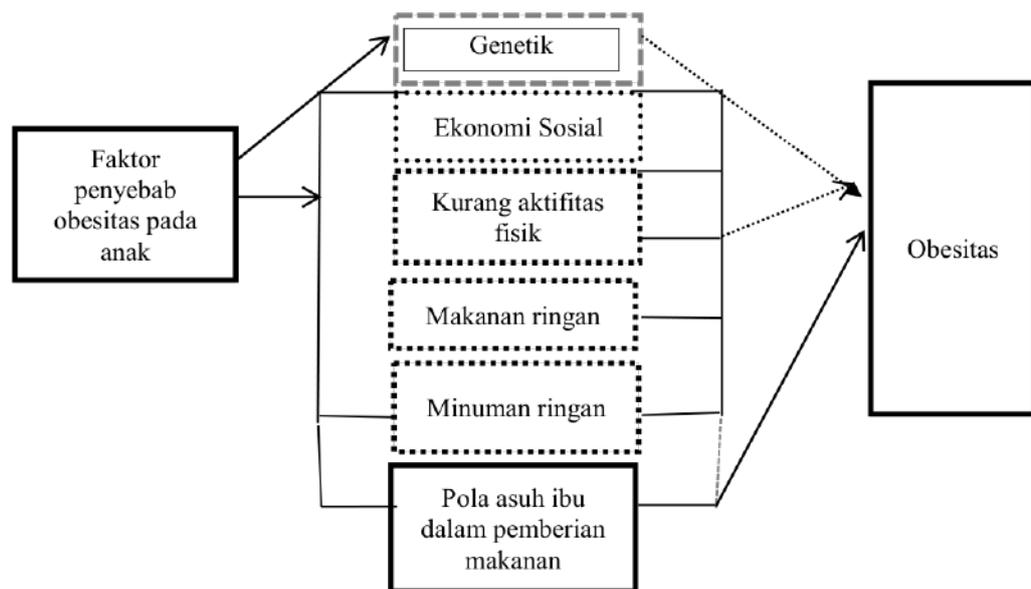
Penelitian yang berkaitan pada penelitian ini yaitu :

- a. Penelitian yang dilakukan oleh Livana dengan judul hubungan pola asuh ibu dalam pemberian makanan dengan kejadian obesitas pada anak di SD Negeri 1 Banyuasri jenis penelitian yang digunakan adalah non eksperimen yaitu deskriptif korelasional dengan menggunakan pendekatan cross sectional. Populasi dalam penelitian ini adalah anak usia 6-12 tahun yang mengalami obesitas di SD Negeri 1 Banyuasri sebanyak 50 anak. Penentuan sampel dengan teknik purposive sampling, sampel dalam penelitian ini adalah seluruh anak usia 6-12 tahun yang masuk kriteria inklusi yaitu sebanyak 45 anak dan orang tua dari masing-masing anak tersebut. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi untuk mengukur obesitas dengan menggunakan timbangan berat badan dan Microtoise serta menggunakan kuesioner untuk sikap orang tua. Analisa penelitian dilakukan dengan uji contingency coefficient dapat dilihat pada Approx. Sig. (0.000) yang berarti $p < 0.05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang bermakna antar pola asuh orang tua dengan kejadian obesitas pada anak usia 6-12 tahun SD Negeri 1 Banyuasri.

- b. Penelitian yang dilakukan oleh Triana dengan judul hubungan pola asuh ibu dalam pemberian makanan dengan kejadian obesitas anak di SD Bandung. Penelitian ini menggunakan desain deskriptif korelasional dengan rancangan cross-sectional yang melibatkan 96 responden sesuai dengan kriteria penelitian yaitu dengan teknik sampling Total Sampling sehingga seluruh populasi yang memenuhi kriteria dilibatkan dalam penelitian ini hasil analisis data dengan uji Chi Square dengan tingkat kemaknaan 0,05 menunjukkan bahwa p value = 0,022 yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pola asuh dengan kejadian obesitas pada anak usia sekolah dengan p value < 0,05 (nilai p = 0,022) dan 95% CI tidak melewati angka 1.

2.2. Kerangka Teori

Kerangka teori adalah gambaran atas batasan tentang teori yang dipakai sebagai landasan penelitian yang akan diteliti. Adapun kerangka teori dalam penelitian ini dapat dilihat pada skema 2.1 berikut ini :



Skema 2.1. Kerangka Teori hubungan pola asuh ibu dalam pemberian makanan dengan kejadian obesitas pada anak

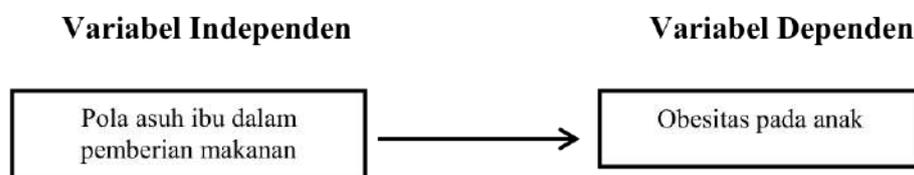
Keterangan

—————> = Variabel yang dianalisis

-----> = Variabel yang tidak dianalisis

2.3. Kerangka Konsep

Kerangka konsep adalah yang menjelaskan secara konseptual hubungan antara variabel penelitian, kaitan masing-masing teori serta menjelaskan hubungan dua atau lebih variabel seperti variabel bebas dan terikat (Hidayat, 2018). Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah ada hubungan pola asuh ibu dalam pemberian makanan dengan kejadian obesitas pada anak.



Skema 2.2. Kerangka konsep (Hidayat, 2018)

2.4. Hipotesis

Hipotesis Penelitian merupakan makna pernyataan sementara yang perlu diuji kebenarannya. Dari kerangka konsep diatas ditarik hipotesis sebagai berikut :

Ha : Ada hubungan pola asuh ibu dalam pemberian makanan dengan kejadian obesitas pada anak.

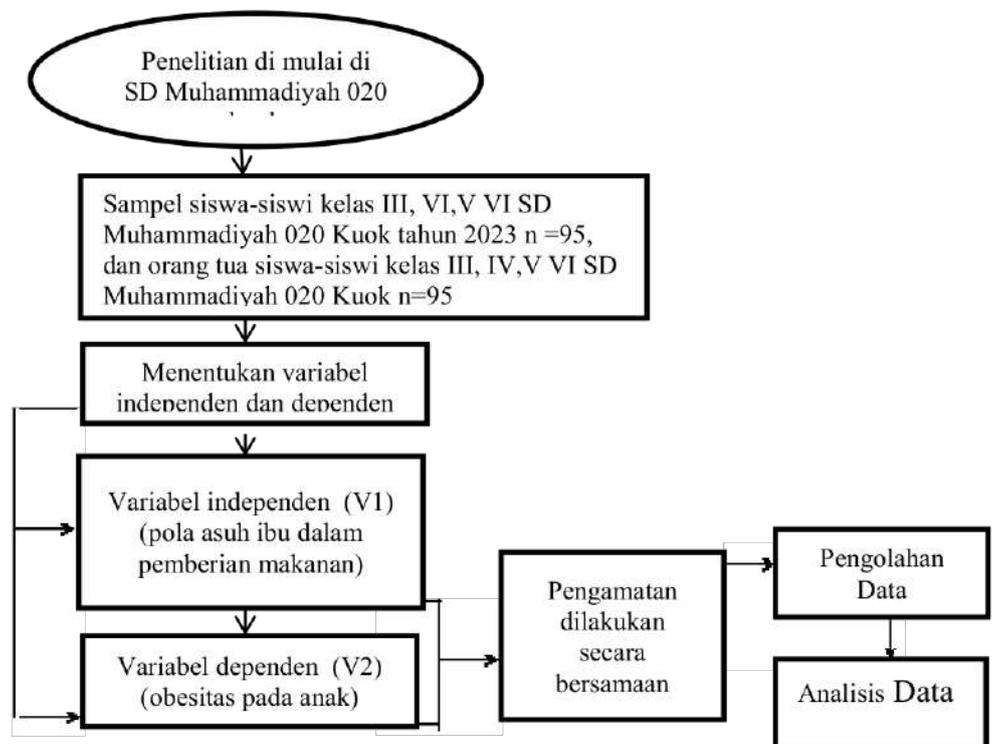
BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

3.1.1. Rancangan Penelitian

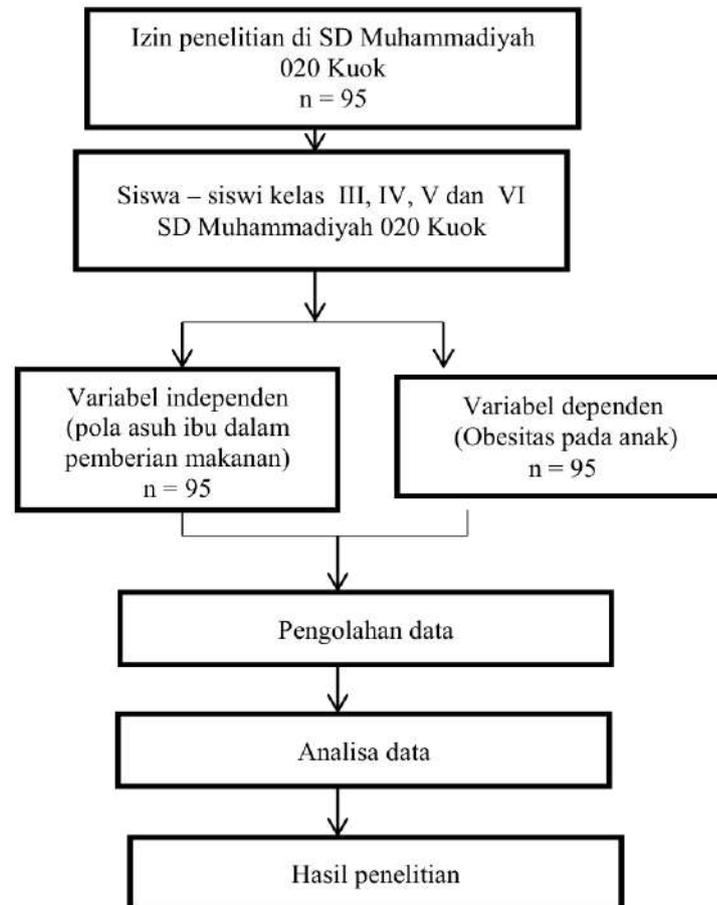
Penelitian ini bersifat analitik dengan menggunakan desain penelitian *cross sectional* yaitu dimana variabel independen (pola asuh ibu dalam pemberian makanan) dan variabel dependen (obesitas pada anak) diteliti pada saat bersamaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pola asuh orang tua dengan obesitas pada anak (Hidayat, 2018). Rancangan penelitian adalah pedoman yang disusun secara sistematis dan logis. Rancangan penelitian dapat dilihat pada skema 3.1 sebagai berikut:



Skema 3.1 Rancangan Penelitian (Hidayat, 2018)

3.1.2. Alur Penelitian

Alur penelitian dapat dilihat pada skema 3.2 sebagai berikut :



Skema 3.2 Alur Penelitian

3.1.3. Prosedur Penelitian

- a. Mengajukan surat permohonan izin kepada Fakultas Kesehatan Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai untuk mengadakan penelitian di SD Muhammadiyah 020 Kuok.
- b. Setelah mendapat surat izin, peneliti memohon izin kepada kepala sekolah SD Muhammadiyah 020 Kuok untuk melakukan penelitian.

- c. Peneliti akan memberikan informasi secara lisan dan tulisan tentang manfaat dan etika penelitian serta peneliti menjamin kerahasiaan responden.
- d. Jika responden bersedia menjadi responden, maka mereka akan menandatangani surat persetujuan menjadi responden yang diberikan peneliti.
- e. Setelah responden menjawab semua pertanyaan, maka kuesioner dikumpulkan kembali. Dilakukan pengukuran antropometri responden untuk dilakukan analisa data dan dikelompokkan. Kemudian dilakukan pemberian skor, pemberian kode dan hasil.

3.1.4. Variabel Penelitian

Variabel dari penelitian ini terdiri dari dua variabel yang diukur yaitu:

- a. Variabel bebas (*Independent Variabel*)

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pola asuh ibu dalam pemberian makanan.

- b. Variabel terikat (*Dependent Variabel*)

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah obesitas pada anak.

3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD Muhammadiyah 020 Kuok.

3.2.2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada 25-28 september tahun 2023.

3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi

- a) Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh orang tua siswa-siswi kelas III, IV, V, dan VI SD Muhammadiyah 020 Kuok yang berjumlah 95 orang.
- b) Seluruh siswa-siswi III, IV, V, dan VI kelas SD Muhammadiyah 020 Kuok yang berjumlah 95 orang.

3.3.2. Sampel

- a) Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh orang tua siswa-siswi kelas III, IV, V, dan VI SD Muhammadiyah 020 Kuok yang dianggap sebagai bagian dari populasi terjangkau yang dapat dipergunakan sebagai subjek penelitian melalui sampling.
- b) Siswa-siswi kelas III, IV, V, dan VI SD Muhammadiyah 020 Kuok.

a. Kriteria Sampel

1) Kriteria *inklusi*

Kriteria inklusi adalah kriteria dimana subjek penelitian dapat mewakili dalam sampel penelitian yang memenuhi syarat sebagai berikut :

- a. Orang tua siswa-siswi kelas III, IV, V, dan VI di SD Muhammadiyah 020 kuok.
- b. Orang tua siswa-siswi kelas III, IV, V, dan VI di SD Muhammadiyah 020 kuok yang bersedia menjadi responden.

2) Kriteria *ekslusi*

Kriteria ekslusi adalah kriteria dimana subjek penelitian tidak dapat mewakili syarat sampel penelitian yaitu :

- a. Orang tua siswa-siswi III, IV, V, dan VI SD Muhammadiyah 020 Kuok yang tidak hadir pada saat penelitian dilakukan
- b. Siswa-siswi kelas III, IV, V, dan VI SD Muhammadiyah 020 Kuok.

b. Besaran Sampel

Adapun sampel dalam penelitian ini adalah 95 orang

c. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan teknik total sampling. Total sampling adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan jumlah populasi.

3.4. Etika Penelitian

3.4.1. Lembar Persetujuan Responden (*Informed Consent*)

Sebelum lembar persetujuan diberikan kepada responden, dengan terlebih dulu peneliti memberikan penjelasan maksud dan tujuan penelitian yang akan dilakukan. Jika responden bersedia maka diberi lembar permohonan menjadi responden dan lembar persetujuan menjadi responden yang harus ditanda tangani, tetapi jika responden menolak untuk diteliti maka peneliti tidak akan memaksa dan tetap akan menghormati hak-haknya.

3.4.2. Tanpa Nama (*Anonymity*)

Untuk menjaga kerahasiaan informasi dari responden peneliti tidak akan mencantumkan nama dari responden pada lembar pengumpulan data, tetapi dengan memberikan nomer kode pada masing-masing lembar yang dilakukan oleh peneliti sebelum lembar pengumpulan data diberikan kepada responden.

3.4.3. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Kerahasiaan informasi yang diberikan responden dijamin oleh peneliti dengan cara bahwa informasi tersebut hanya akan diketahui oleh peneliti dan pembimbing atas persetujuan pembimbing dan hanya kelompok data tertentu yang disajikan sebagai hasil peneliti (Lia, 2018).

3.5. Alat Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data pola asuh orang tua dan obesitas pada anak peneliti menggunakan kuesioner (angket) dan antropometri. Untuk menentukan obesitas pada siswa – siswi, peneliti menggunakan kuesioner dan antropometri dengan rumus table BMI (*Body Mass Indeks*) atau IMT (*Indeks Massa Tubuh*).

1. Pengukuran pola asuh ibu dalam pemberian makanan

Pengukuran pola asuh ibu dalam pemberian makanan diukur dengan menggunakan kuesioner yang dimodifikasi dari kuesioner *Child Feeding Questionnaire* (CFQ) (Ariesta et al., 2017) Pola asuh diukur menggunakan kuesioner sebanyak 15 pertanyaan yang dibagi menjadi 11 soal demandingness (D) dan 4 soal responsiveness (R), dengan menggunakan skala *likert* yang terdiri dari kategori pilihan tidak pernah (TP), jarang (J), sering (S), sangat sering (SS). Untuk menjawab pertanyaan tersebut, maka dibentuk skor :

1) Pertanyaan positif diberi skor

1 : Tidak Pernah

2 : Jarang

3 : Sering

4: Sangat Sering

2) Pertanyaan negatif diberi skor

4 : Tidak Pernah

3 : Jarang

2 : Sering

1 : Sangat Sering

Pertanyaan	Jenis pertanyaan	Nomor pertanyaan
<i>demandingnes</i>	Positif	1 – 8
	Negatif	9 – 11
<i>Responsiveness</i>	Positif	12 – 15

2. pengukuran obesitas pada anak

Obesitas pada anak diukur dengan menentukan kategori status gizi anak usia 5-18 tahun Indeks Massa Tubuh (IMT) menurut umur, dikategorikan obesitas jika IMT anak melebihi batas normal yaitu $> + 2SD$.

3.6. Prosedur Pengambilan Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer meliputi data karakteristik responden, pola asuh ibu dalam pemberian makanan. Semua data primer diukur menggunakan wawancara kecuali obesitas, dengan pengukuran tinggi badan dan berat badan.

3.7. Uji Validasi

3.7.1 Uji Validasi

Uji validasi adalah uji yang digunakan untuk menunjukkan sejauh mana alat ukur yang digunakan dalam suatu mengukur apa yang diukur. Validasi dalam penelitian menyatakan derajat ketepatan alat ukur penelitian terhadap isi sebenarnya yang diukur. Uji validasi digunakan untuk mengukur sah, atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Menurut Aprilia (2015) keputusan ujiannya adalah :

- 1) bila $r_{hitung} > r_{tabel}$ artinya variable tersebut valid
- 2) bila $r_{hitung} < r_{tabel}$ artinya variable tersebut tidak valid

Hasil menunjukkan bahwa dari 15 pertanyaan tentang pola asuh ibu dalam pemberian makan pada anak dengan r_{hitung} (0,541-0,634) semuanya mempunyai lebih besar dari 0,312 sehingga dikatakan valid.

3.7.2 Uji Realibitas

Realibitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa instrument dapat di percaya untuk digunakan sebagai pengumpul data. Reabilitas menunjukkan pada tingkat keterandalan sesuatu. Reliable artinya dapat di percaya, jadi dapat di andalkan. Bila suatu alat pengukur dipakai dua kali untuk mengukur gejala yang sama

dan hasil pengukuran yang diperoleh relative konsisten, maka alat pengukur tersebut reliable (Syakira, 2018).

3.8. Definisi Operasional

Variabel Independen	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala Ukur	Hasil Ukur
Pola asuh ibu dalam pemberian makanan	Pola pemberian makan ibu kepada anak berdasarkan jenis makanan yang dikonsumsi, jumlah makanan yang dikonsumsi dan jadwal makan anak.	Kuesioner	Nominal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pola asuh demokratis jika $D \geq 26$ dan $R \geq 9$ 2. Pola asuh otoriter jika $D \geq 26$ dan $R < 9$ 3. Pola asuh Permisif jika $D < 26$ dan $R \geq 9$ 4. Pola Aauh Pengabaian jika $D < 26$ dan $R < 9$(Ariesta et al., 2017)
Variabel Dependen				
Obesitas	Penumpukan lemak berlebihan akibat pola makan yang berlebihan.	Timbangan dan portable stadiometer	Ordinal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ya, <i>obesitas</i> jika $IMT > + 2SD$ 2. Tidak, jika $IMT \leq - 2 sd + 1SD$ (Kementrian Kesehatan RI, 2020)

3.9. Analisa Data

Setelah terkumpul kemudian dilakukan pengolahan data dengan cara *entri data, editing, coding dan tabulasi* dan selanjutnya dilanjutkan dengan analisa data yaitu menggunakan uji univariat dan bivariat.

3.9.1 Analisa Univariat

Analisa univariat yaitu dilakukan untuk menganalisa terhadap distribusi setiap kategori pada variable bebas (pola asuh ibu)

dan variable terkait (obesitas). Hal ini dilakukan untuk memperoleh gambaran masing – masing variable independent dan dependen, selanjutnya dilakukan Analisa terhadap tampilan data tersebut, Analisa data dilakukan setelah data terkumpul, data tersebut diklasifikasikan menurut variable yang diteliti, dan data diolah secara manual dengan menggunakan rumus distribusi frekuensi sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\% = F/N \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase dari nilai variabel

F = Frekuensi atau jumlah nilai dari variabel

N= Jumlah responden yang diteliti

3.9.2 Analisa Bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk membuktikan hipotesis dalam penelitian ini dengan menggunakan uji chi-square untuk data berupa kategori. Analisis bivariat ini digunakan untuk melihat probabilitas suatu kejadian. Jika P-value $\leq 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti ada hubungan antara variabel independen yaitu pola asuh ibu dengan variabel dependen yaitu Obesitas. Sebaliknya jika Pvalue $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti tidak ada hubungan antara variabel independent dengan variabel dependen.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

4.1 Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 25-28 september 2023 di SD Muhammadiyah 020 Kuok. Responden penelitian ini sebanyak 95 orang. Data yang diambil pada penelitian ini meliputi pola asuh ibu dalam pemberian makanan (variabel independen) dan obesitas pada anak (variabel dependen). Hasil penelitian disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

4.2.1 Karakteristik Responden

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden di SD Muhammadiyah 020 Kuok

No	Variable	Frekuensi	Persentase
		n	%
Usia ibu			
1.	20-30	22	14.3%
2.	> 20 atau > 30	73	85.7%
Total		95	100
Pendidikan			
1.	SD	12	9.1%
2.	SMP	28	30.1%
3.	SMA	37	46.2%
4.	SARJANA	18	14.6%
Total		95	100
Pekerjaan			
1.	IRT	60	81.3%
2.	PETANI	12	6.1%
3.	WIRASWASTA	13	7.2%
4.	PNS	10	5.4%
Total		95	100

Keterangan: hasil penelitian

Berdasarkan tabel 4.1 dari 95 responden terdapat 73 (85,7%) ibu berada pada rentang umur > 20 atau > 30 tahun. Terdapat 37 (46,2%)

ibu yang pendidikan terakhir SMA. Terdapat 60 (81,3%) ibu yang bekerja sebagai ibu rumah tangga.

4.1.1 Analisis Univariat

Analisa univariat digunakan untuk mendeskripsikan data yang dilakukan pada tiap variabel dan hasil penelitian. Data disajikan dalam tabel distribusi frekuensi. Adapun hasilnya adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Variabel Independen dan Dependen di SD Muhammadiyah 020 Kuok

No	Variabel	Frekuensi	Persentase
	Variabel Independen	N	%
Pola Asuh Ibu			
1.	Demokratis	18	18.9%
2.	Otoriter	31	32.6%
3.	Permisif	39	41.1%
4.	Pengabaian	7	7.4
Total		95	100
Variabel Dependen			
1.	Obesitas	7	6.1%
2.	Tidak Obesitas	88	93.1%
Total		95	100

Keterangan: hasil penelitian

Berdasarkan tabel 4.2 dari 95 responden terdapat 39 (41,1%) ibu dengan pola asuh permisif. Terdapat 88 (93,1%) anak yang tidak obesitas.

4.1.2 Analisa Bivariat

Analisa bivariat dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen (pola asuh ibu dalam pemerian makanan) dan variabel dependen (obesitas pada anak) dengan menggunakan uji statistik *chi square*. Hasil analisis dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3 Hubungan pola asuh ibu dalam pemberian makanan dengan kejadian obesitas pada anak di SD Muhammadiyah 020 Kuok

Pola asuh	obesitas				Total		P Value
	obesitas		Tidak Obesitas				
	N	%	N	%	N	%	
Demokratis	1	1.0	17	20.1	18	18.9	0,001
Otoriter	2	2.1	29	38.1	31	32.6	
Permisif	3	2.8	36	23.6	39	41.1	
Pengabaian	1	1.0	6	11.3	7	7.4	
Total	7	6.9	88	93.1	95	100.0	

Keterangan: hasil penelitian

Dari tabel 4.3 dari 95 responden terdapat 18 (18,9%) ibu dengan pola asuh demokratis terdapat 1 (1,0%) anak yang obesitas, dari 31 (32,6%) ibu dengan pola asuh otoriter terdapat 2 (2,1%) anak yang obesitas, dari 39 (41,1%) ibu dengan pola asuh permisif terdapat 36 (23,6%) anak yang tidak obesitas dan 7 (7,4%) ibu dengan pola asuh pengabaian terdapat 6 (11,3%) anak yang tidak obesitas. Hasil uji statistik didapatkan nilai p value =0,001 yang berarti terdapat hubungan bermakna pola asuh ibu dalam pemberian makanan dengan kejadian obesitas pada anak di SD Muhammadiyah 020 Kuok.

BAB V

PEMBAHASAN

Berdasarkan pembahasan Hubungan Pola Asuh Ibu dalam Pemberian Makanan dengan Kejadian Obesitas Pada Anak di SD Muhammadiyah 020 Kuok 2023 yang ditinjau dari kenyataan yang ditemui dan dilakukan perbandingan dengan teori-teori yang ada. Dimana variabel independent (Pola Asuh Ibu dalam Pemberian Makanan) dan variabel dependen (Obesitas Pada Anak) dengan jumlah sampel sebanyak 95 sampel maka didapatkan hasil:

5.1 Hubungan Pola Asuh Ibu dalam Pemberian Makanan dengan Kejadian Obesitas Pada Anak di SD Muhammadiyah 020 Kuok tahun 2023

Dari tabel 4.3 dari 95 responden terdapat 18 (18,9%) ibu dengan pola asuh demokratis terdapat 1 (1,0%) anak yang obesitas, dari 31 (32,6%) ibu dengan pola asuh otoriter terdapat 2 (2,1%) anak yang obesitas, dari 39 (41,1%) ibu dengan pola asuh permisif terdapat 36 (23,6%) anak yang tidak obesitas dan 7 (7,4%) ibu dengan pola asuh pengabaian terdapat 6 (11,3%) anak yang tidak obesitas. Hasil uji statistik didapatkan nilai p value =0,001 yang berarti terdapat hubungan bermakna pola asuh ibu dalam pemberian makanan dengan kejadian obesitas pada anak di SD Muhammadiyah 020 Kuok.

Obesitas terjadi jika seseorang mengonsumsi makanan tinggi kalori dengan jumlah yang berlebihan, tubuh memerlukan asupan kalori untuk kelangsungan hidup dan aktivitas fisik, namun untuk menjaga berat badan yang ideal perlu memperhatikan keseimbangan energi, antara energi yang

masuk dan energi yang dikeluarkan. Ketidakseimbangan energi dapat menyebabkan kelebihan berat badan atau obesitas (Hidayati, 2014).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Kusuma & Artika, 2016) tentang hubungan pola asuh ibu dalam pemberian makanan dengan kejadian obesitas pada anak di SD Islam Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang dengan dilakukan *uji chi square* didapatkan adanya hubungan bermakna antara pola asuh ibu dalam pemberian makanan dengan kejadian obesitas pada anak dengan $p\text{ value}=0.024$. Penelitian ini didapatkan bahwa dari 60 responden, terdapat 42 responden (71,2%) dengan pola asuh buruk terdapat 16 responden (16,8%) dengan obesitas, dari 18 responden (28,8%) yang pola asuh baik terdapat 8 responden (14,8%) dengan obesitas.

Penelitian yang dilakukan oleh wicaksono dan nurhayati tentang hubungan hubungan pola asuh ibu dalam pemberian makanan dengan kejadian obesitas pada anak di SD Negeri 2 bali tahun 2017. Penelitian ini menggunakan jenis *Analitik Kuantitatif* dengan menggunakan desain *Cross Sectional* didapatkan hasil uji *Chi-Square* yaitu $p\text{ value}=0,003 < 0.05$ yang berarti terdapat hubungan yang bermakna antara pola asuh ibu dalam pemberian makanan dengan kejadian obesitas pada anak.

Penelitian yang dilakukan oleh Livana dengan judul hubungan pola asuh ibu dalam pemberian makanan dengan kejadian obesitas pada anak di SD Negeri 1 Banyuasri jenis penelitian yang digunakan adalah non eksperimen yaitu deskriptif korelasional dengan menggunakan pendekatan cross sectional Populasi dalam penelitian ini adalah anak usia 6-12 tahun

yang mengalami obesitas di SD Negeri 1 Banyuasri sebanyak 50 anak. Penentuan sampel dengan teknik purposive sampling, sampel dalam penelitian ini adalah seluruh anak usia 6-12 tahun yang masuk kriteria inklusi yaitu sebanyak 45 anak dan orang tua dari masing-masing anak tersebut. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi untuk mengukur obesitas dengan menggunakan timbangan berat badan dan Microtoise serta menggunakan kuesioner untuk sikap orang tua. Analisis penelitian dilakukan dengan uji contingency coefficient dapat dilihat pada Approx. Sig. (0.000) yang berarti $p < 0.05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang bermakna antar pola asuh orang tua dengan kejadian obesitas pada anak usia 6-12 tahun SD Negeri 1 Banyuasri.

Bersarkan penelitian yang telah dilakukan dari 18 ibu dengan pola asuh demokratis terdapat 1 (1,0%) anak yang mengalami obesitas. Hal ini disebabkan oleh terdapat komunikasi baik antara ibu dan anak yaitu ibu membiarkan anak memilih makanan yang dikonsumsinya tetapi ibu menjelaskan terlebih dahulu apakah makanan itu sehat atau tidak. Akan tetapi terkadang anak cenderung lebih memilih makanan yang disukai tanpa memperhatikan kandungan makanan tersebut (Nasution, 2018).

Berdasarkan hasil penelitian dari 31 ibu dengan pola asuh otoriter terdapat 2 (2,1%) anak yang mengalami obesitas. Hal ini disebabkan oleh ibu dengan pendidikan rendah. Teori mengatakan bahwa ibu cenderung lebih suka memberikan anak porsi makan dengan jumlah yang banyak agar anak kenyang dan kebanyakan ibu beranggapan bahwa tubuh anak yang gemuk itu

adalah sehat (Melinda, 2016). Hal ini sejalan dengan penelitian (Pratiwi, 2020). Hasil uji statistik menunjukkan terdapat hubungan yang bermakna antara tingkat pendidikan ibu dengan kejadian obesitas pada anak di SD Negeri Cikarang.

Berdasarkan hasil penelitian dari 39 ibu dengan pola asuh permisif terdapat 36 (23,6%) anak yang tidak mengalami obesitas. Hal ini disebabkan oleh kebiasaan ibu yang menyediakan makanan tidak sehat seperti makanan siap saji atau mi instan dan olahan makanan yang mengandung lemak tinggi namun rendah serat dan jarang menyediakan makanan sayuran dan buah (Yulyanti, 2021). Penjelasan teori tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Cendikia, 2018) yang mengatakan bahwa sering mengonsumsi makanan siap saji dapat menyebabkan anak menjadi obesitas.

Berdasarkan hasil penelitian dari 7 ibu dengan pola asih pengabaian terdapat 6 (11,3%) anak yang tidak mengalami obesitas hal ini disebabkan oleh terdapat interaksi yang kurang baik antara ibu dan anak yaitu ibu membiarkan anak memilih makanan yang dikonsumsinya tanpa menjelaskan apakah makanan yang dikonsumsi anaknya apakah sehat atau tidak, bahkan ibu tidak peduli makanan yang dipilih anaknya yang ibu tau anak akan tetap kenyang walaupun makanan yang dikonsumsi sehat ataupun tidak (Adawiah, 2017).

Menurut peneliti hasil penelitian tersebut relatif rendah, karena hampir keseluruhan responden tidak mengalami obesitas. Hal ini disebabkan oleh peran tenaga kesehatan yang aktif menangani permasalahan gizi anak seperti

memberikan pendidikan kesehatan (GENTAS) gerakan nusantara tekan angka obesitas, yang menjelaskan bahwa makan dengan menggunakan piring model T yaitu jumlah sayur dua kali lipat dari bahan makanan sumber karbohidrat, sumber protein setara dengan jumlah makanan sumber karbohidrat dan buah minimal harus sama dengan jumlah karbohidrat atau protein.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai hubungan pola asuh ibu dalam pemberian makanan dengan kejadian obesitas pada anak di SD Muhammadiyah 020 Kuok Tahun 2023, maka dapat disimpulkan bahwa :

- 6.1.1 Distribusi frekuensi pola asuh ibu dalam pemberian makanan dengan kejadian obesitas pada anak di SD Muhammadiyah 020 Kuok.
- 6.1.2 Bahwa ada Hubungan yang signifikan antara pola asuh ibu dalam pemberian makanan dengan kejadian obesitas pada anak di SD Muhammadiyah 020 Kuok. dengan nilai *korelasi (P Value=0,001)*.

6.2 Saran

6.2.1 Bagi Pihak Sekolah

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan masukan bagi pengelola pendidikan untuk meningkatkan pendidikan di SD Muhammadiyah 020 Kuok terutama mengenai pentingnya pola asuh ibu dalam pemberian makanan dan asupan zat gizi yang seimbang serta pola makan yang tepat. diharapkan pihak sekolah bekerja sama dengan dinas kesehatan diwakili Puskesmas untuk mengaktifkan UKS (Usaha Kesehatan dan Sekolah) dan menerapkan GENTAS (Gerakan Nusantara Tekan Angka Obesitas).

6.2.2 Bagi Responden

Diharapkan bagi responden agar dapat menerapkan pola asuh pemberian makan lebih baik, tepat dan tidak membiasakan diri makan *junkfood* serta lebih banyak mengonsumsi makanan yang mengandung zat gizi seimbang, dan makanan yang mengandung zat besi yang tinggi serta memakan buah-buahan.

6.2.3 Bagi Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sumber informasi bagi perpustakaan universitas pahlawan tuanku tambusai mengenai obesitas pada anak sehingga dapat menjadi referensi bagi para mahasiswa.

6.2.4 Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar acuan dan referensi penelitian selanjutnya untuk melakukan penelitian lanjut dengan variabel ataupun metode yang berbeda mengenai obesitas pada anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Adawiah, R. (2017). *Pola Asuh Orang Tua Dan Implikasinya Terhadap Pendidikan Anak*. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 7(1), 33–48. <https://ppjp.ulm.ac.id/journal/index.php/pkn/article/download/3534/3063>.
- Anisah, A. S. (1997). *Pola asuh orang tua dan implikasinya terhadap pembentukan karakter anak*. 70–84.
- Aprilia, A. (2015). *Obesitas pada Anak Sekolah Dasar*. *Majority*, 4(7), 45–48. <http://juke.kedokteran.unila.ac.id/index.php/majority/article/viewFile/1446/1281>
- Ariesta, M., Mitra, Desfitas, S, Nurlisis, & Harahap, H. (2021). *Hubungan Keanekaragaman Konsumsi Pangan Dan Aktifitas Fisik Dengan Kegemukan Remaja Di SMPN Kampr Kiri Kabupaten Kampar*. *Jurnal Ners*, 5(2), 45–47.
- Ayun, Q., & Tengah, J. (2021). *Pola asuh orang tua dan metode pengasuhan dalam membentuk kepribadian anak*.
- Bangkele, E. Y. (2023). *Persepsi Orang Tua, Guru Dan Tenaga Kesehatan Tentang Obesitas Pada Anak*. *Healthy Tadulako Jurnal Kesehatan*.
- Banjarnahor, R. O., Banurea, F. F., Panjaitan, J. O., Pasaribu, R. S. P., & Hafni, I. (2020). *Faktor-faktor risiko penyebab kelebihan berat badan dan obesitas pada anak : Studi literatur Risk factors of overweight and obesity in childhood and adolescence : A literature review*. 35–45.
- Dana, Y. (2018). *Hubungan Aktivitas Fisik Dengan Obesitas Pada Anak (Studi di Dusun Pajaran Desa Peterongan Kecamatan Peterongan Kabupaten Jombang)*. *Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Insan Cendekia Medika*.
- Di, H., & Cendikia, K. (2018). *Jurnal comm-edu*. 1, 1–8.
- Evan, Wiyono, J., & Candrawati, E. (2017). *Hubungan Antara Pola Makan Dengan Kejadian Obesitas Pada Mahasiswa Di Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang*. *Nursing News*, 2, 708–717.
- Fatmawati, E., Ismaya, E. A., & Setiawan, D. (2021). *Pola Asuh Orang Tua Dalam Memotivasi Belajar Anak Pada Pembelajaran Daring*. 7(1), 104–110. <https://doi.org/10.31949/educatio.v7i1.871>

- Gizi, P., Masyarakat, K., Indonesia, U. M., Kimia, D., & Hasanuddin, U. (2020). *Obesitas dan Obesitas Sentral pada Masyarakat Usia Dewasa di Daerah Perkotaan Indonesia*. 2(3), 118–127.
- Hidayat, A. A. A. (2018). *Metodologi Penelitian Keperawatan dan Kesehatan* (T. Utami (Ed.)). Selemba Medika.
- Hidayati, S.N., et al. (2016). Obesitas pada anak. Buku Ajar Endokrinologi Anak, 353–372. <http://old.pediatrik.com/buletin/06224113652-048qwc.pdf>
- Indonesia, U. U., Widyasari, R., Putri, C. A., Kesehatan, I., Indonesia, U. U., & Aceh, B. (2018). *Faktor - Faktor Yang Berhubungan dengan Kejadian Obesitas Pada Anak di Sekolah Dasar Negeri 54 Banda Aceh Factors That Are Related To Occurrence Of Obesity In Children In State 54 Banda Aceh*. 4(1), 174–181.
- Kemendes RI. (2018). Hasil Riset Kesehatan Dasar Tahun 2018. *Kemendrian Kesehatan RI*, 53(9), 1689–1699.
- Kementerian Kesehatan RI. (2017). Panduan Pelaksanaan Gerakan Nusantara Tekan Angka Obesitas (GENTAS).
- Kusuma, A. I. M., & Artika, N. (2016). *Gambaran Pola Asuh Makan Orangtua Pada Anak Usia Sekolah Dengan Berat Badan Berlebih*.
- Nasution, M., & Sitepu, J. M. (2018). *Dampak Pola Asuh Terhadap Perilaku Agresif Remaja Di Lingkungan X Kel Suka Maju Kec Medan Johor*. Intiqad: Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam.
- Pakar Gizi Indonesia. (2017). Ilmu Gizi Teori dan Aplikasi : Penatalaksanaan diet obesitas (Hardiansyah (Ed.)).
- Purnamasari, D. U., Dardjito, E., & Kusnandar, K. (2016). *Hubungan Jumlah Anggota Keluarga, Pengetahuan Gizi Ibu dan Tingkat Konsumsi Energi dengan Status Gizi Anak Sekolah Dasar*. Jurnal Kesmas Indonesia, 8(2), 49–56.
- Profil Kesehatan Provinsi Riau. Dinkes Profinsi Riau, 12–26. (2021)
- Pusdatin. (2016). KEMENKES RI.pdf (Vol. 2, Issue 2, pp. 1–2).
- Sartika, R. A. D. (2018). *Faktor Risiko Obesitas Pada Anak 5-15 Tahun*.
- Surudarma, I. W. (2017). Obesitas pada anak. Buku Ajar Endokrinologi Anak, 19.

Triana, K. Y., Lestari, N. M. P. L., & Anjani, N. M. R. (2020). *Hubungan Pola Asuh Orangtua terhadap Kejadian Obesitas pada Anak Usia Sekolah.*

Utami, A. C. N., & Santoso, T. R. (2021). *Pola Asuh Orang Tua Dan Kenakalan Remaja.*

FORMAT PENGAJUAN JUDUL PENELITIAN

NAMA MAHASISWA : RADYAH SAGINA
NIM : 1915301021
PRODI/ FAKULTAS : D IV KEBIDANAN/ ILMU KESEHATAN

JUDUL YANG DI AJUKAN :

PILIHAN PERTAMA

Hubungan Pola Asuh Ibu dalam
Pemberian Makanan Dengan
Kejadian Obesitas Pada Anak di
SA Muhammadiyah 020 Tuok

PILIHAN KEDUA

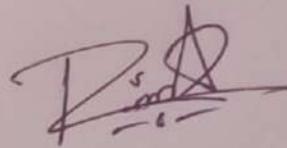
PILIHAN KETIGA

KETERANGAN

(Paraf)

Bangkinang, 20 September 2023

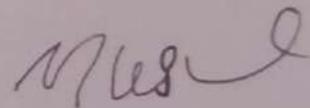
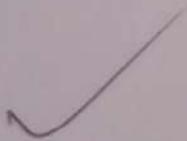
Mahasiswa



(Rasyah Sagina)

Disetujui :
Pembimbing I

Ketua Lembaga Penelitian



(Dewi Anggriani Harahap, m.keb)

(DR. Musnar Indar Daulay, m.pd)



YAYASAN PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI
UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN

Alamat : Jln. Tuanku Tambusai No. 23 Bangkinang-Kampar Riau Kode Pos: 28412
Telp/Fax. (0762) 21677, 085265387767, 085278005611
Website : <http://universitaspahlawan.ac.id>; e-mail. fik@universitaspahlawan.ac.id

Bangkinang, 25 September 2023

Nomor : 0111/ 02.06 AKD.D IV Keb/FIK/IX/2023
Lamp : -
Perihal : **Izin Penelitian**

Kepada Yth,
Bapak/ Ibu Kepala SD Muhammadiyah 020 Kuok
di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb
Dengan Hormat,

Sehubungan dengan penyelesaian tugas akhir bagi mahasiswa Prodi Kebidanan Program Sarjana Terapan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai, kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu untuk dapat memberikan izin melakukan penelitian kepada mahasiswa kami yang tersebut dibawah ini :

Nama : **RADYAH SAQINA**
NIM : 1915301021
Program Studi : Kebidanan Program Sarjana Terapan
Judul Penelitian : Hubungan Pola Asuh Ibu dalam Pemberian Makanan dengan Kejadian Obesitas pada Anak di SD Muhammadiyah 020 Kuok

Demikianlah disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Fakultas Ilmu Kesehatan UP
Dekan *f*
Devi

Dewi Anggriani Harahap, M.Keb
NIP-TT : 096.542.089



MAJLIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
PIMPINAN CABANG MUHAMMADIYAH KUOK
SEKOLAH DASAR MUHAMMADIYAH 020 KUOK

Izin Operasional Dinas Dikpora Kabupaten Kampar Nomor : 2508/4212/2003
Jalan Mahmud Marzuki II No. 360 Kuok Kec. Kuok Kabupaten Kampar Propinsi Riau

NSS	1	0	2	1	4	0	6	3	0	0	2	0
NPSN	1	0	4	0	0	4	3	1				
KODE POS			2	8	4	6	3					

Email : sdrnolduapuluhkuok@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 0026/IV-4/F/SD M 020 Kuok/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **IRA ROYANA, M Pd I**
Jabatan : Kepala SD Muhammadiyah 020 Kuok

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **RADYAH SAQINA**
NIM : 1915301021
Universitas : UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI
Program Studi : Kebidanan Program Sarjana Terapan
Fakultas : Ilmu Kesehatan

Bersama ini kami sampaikan bahwa Mahasiswa tersebut diatas Benar sudah melaksanakan Penelitian untuk bahan penyelesaian Tugas Akhir di SD Muhammadiyah 020 Kuok.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Kuok, 17 Oktober 2023
Yang Menyatakan,
Kepala SD M 020 Kuok

IRA ROYANA, M Pd I
NIP. 19740603 200801 2 015

MASTER TABEL PENELITIAN

HUBUNGAN POLA ASU IBU DALAM PEMBERIAN MAKANAN DENGAN KEJADIAN OBESITAS PADA ANAK DI SD MUHAMMADIYAH 020 KUOK

No Responden	Usia Ibu	Kode	Pendidikan Ibu	Kode	Pekerjaan	Kode	Kelamin Anak	Kode	Umur Anak	Kode	Tinggi Badan	Kode	Berat Badan	Kode	Kelas	Kode	IMT	Obes/Tidak	Kode	Demandingness	responsive	Polu Asuh	Kode
1	30	2	SMP	2	IRT	1	Laki-laki	1	9	1	120	1	29	1	3	1	20,14	Obesitas	1	26	8	Otoriter	2
2	23	1	SMP	2	IRT	1	Laki-laki	1	9,3	1	125	1	30	1	3	1	19,2	Tidak Obesitas	0	30	10	demokratis	1
3	50	2	SD	1	PETANI	2	Laki-laki	1	12	2	140	2	45	2	6	2	22,96	Tidak Obesitas	0	25	7	abai	4
4	23	1	SMP	2	PETANI	2	Perempuan	2	12	2	144	2	40	2	6	2	19,29	Tidak Obesitas	0	26	8	Otoriter	2
5	35	2	SMA	3	WIRASWASTA	3	Perempuan	2	9,5	1	123	1	26	1	3	1	17,19	Tidak Obesitas	0	24	10	permisif	3
6	37	2	SMA	3	WIRASWASTA	3	Laki-laki	1	10	2	131	2	30	1	4	2	17,48	Tidak Obesitas	0	26	9	demokratis	1
7	25	1	SD	1	IRT	1	Laki-laki	1	9,4	1	122	1	29	1	3	1	19,48	Tidak Obesitas	0	29	10	demokratis	1
8	26	1	SD	1	IRT	1	Perempuan	2	11	2	136	2	35	1	4	2	18,92	Tidak Obesitas	0	26	8	Otoriter	2
9	28	1	SMA	3	IRT	1	Perempuan	2	9,1	1	123	1	26	1	3	1	17,19	Tidak Obesitas	0	25	9	permisif	3
10	30	2	SMP	2	IRT	1	Laki-laki	1	11,7	2	137	2	43	2	5	2	22,91	Tidak Obesitas	0	28	8	Otoriter	2
11	36	2	SARJANA	4	IRT	1	Laki-laki	1	9,2	1	120	1	25	1	3	1	17,36	Tidak Obesitas	0	23	10	permisif	3
12	31	2	SMA	3	IRT	1	Laki-laki	1	12,8	2	142	2	48	2	6	2	23,81	Tidak Obesitas	0	25	10	demokratis	1
13	50	2	SARJANA	4	PNS	4	Perempuan	2	10,3	2	130	2	30	1	4	2	17,75	Tidak Obesitas	0	28	8	Otoriter	2
14	30	2	SD	1	IRT	1	Perempuan	2	12,9	2	150	2	42	2	6	2	18,67	Tidak Obesitas	0	25	9	permisif	3
15	30	2	SMP	2	IRT	1	Perempuan	2	10	2	127	1	34	1	4	2	21,08	Obesitas	1	28	10	Otoriter	2
16	30	2	SMP	2	IRT	1	Perempuan	2	12	2	141	2	36	1	6	2	18,11	Tidak Obesitas	0	29	10	permisif	3
17	30	2	SMP	2	IRT	1	Perempuan	2	12	2	143	2	34	1	6	2	16,63	Tidak Obesitas	0	25	8	demokratis	1
18	32	2	SMA	3	IRT	1	Laki-laki	1	10	2	135	2	31	1	4	2	17,01	Tidak Obesitas	0	26	7	Otoriter	2
19	36	2	SMP	2	IRT	1	Laki-laki	1	9	1	122	1	25	1	3	1	16,81	Tidak Obesitas	0	25	8	Otoriter	2
20	48	2	SARJANA	4	PNS	4	Perempuan	2	10,4	2	127	1	29	1	4	2	17,98	Tidak Obesitas	0	26	10	permisif	3
21	25	1	SD	1	IRT	1	Perempuan	2	10,3	2	129	1	28	1	4	2	16,83	Tidak Obesitas	0	25	9	demokratis	1
22	26	1	SD	1	IRT	1	Laki-laki	1	11,4	2	135	2	44	2	6	2	24,14	Obesitas	1	218,14	8	permisif	3
23	27	1	SD	1	IRT	1	Perempuan	2	12,8	2	145	2	37	1	6	2	17,61	Tidak Obesitas	0	23	10	Otoriter	2
24	32	2	SMA	3	IRT	1	Laki-laki	1	11,6	2	138	2	36	1	5	2	18,91	Tidak Obesitas	0	29	10	permisif	3
25	33	2	SMA	3	IRT	1	Perempuan	2	12,6	2	145	2	45	2	6	2	21,41	Tidak Obesitas	0	26	8	demokratis	1
26	45	2	SARJANA	4	PNS	4	Perempuan	2	12,8	2	141	2	46	2	6	2	23,14	Tidak Obesitas	0	26	7	Otoriter	2
27	30	2	SMA	3	IRT	1	Perempuan	2	12,7	2	140	2	39	1	6	2	19,91	Tidak Obesitas	0	25	9	Otoriter	2
28	28	1	SMP	2	IRT	1	Laki-laki	1	10,1	2	130	2	28	1	4	2	16,57	Tidak Obesitas	0	28	8	permisif	3
29	29	1	SMA	3	IRT	1	Perempuan	2	10	2	126	1	29	1	4	2	18,27	Tidak Obesitas	0	23	10	Otoriter	2
30	29	1	SMP	2	IRT	1	Laki-laki	1	11,5	2	135	2	48	2	5	2	26,34	Obesitas	1	48	25	permisif	3
31	26	1	SMP	2	IRT	1	Perempuan	2	10,2	2	126	1	30	1	4	2	18,91	Tidak Obesitas	0	25	9	abai	4
32	30	2	SMA	3	IRT	1	Perempuan	2	9,2	1	120	1	26	1	3	1	18,06	Tidak Obesitas	0	28	8	permisif	3
33	34	2	SARJANA	4	IRT	1	Laki-laki	1	9,4	1	118	1	27	1	3	1	19,39	Tidak Obesitas	0	23	10	Otoriter	2
34	55	2	SARJANA	4	PNS	4	Laki-laki	1	12,8	2	146	2	46	2	6	2	21,58	Tidak Obesitas	0	25	8	permisif	3
35	30	2	SMA	3	IRT	1	Laki-laki	1	10,6	2	143	2	32	1	5	2	15,65	Tidak Obesitas	0	25	8	abai	4
36	30	2	SMA	3	IRT	1	Perempuan	2	11,5	2	136	2	40	2	5	2	21,63	Tidak Obesitas	0	24	11	abai	4
37	30	2	SMA	3	IRT	1	Perempuan	2	10,8	2	130	2	26	1	4	2	15,38	Tidak Obesitas	0	25	10	permisif	3
38	40	2	SARJANA	4	PETANI	2	Laki-laki	1	9,7	1	122	1	22	1	3	1	14,78	Tidak Obesitas	0	26	8	demokratis	1
39	41	2	SMP	2	PETANI	2	Perempuan	2	11,2	2	138	2	38	1	5	2	19,95	Tidak Obesitas	0	25	9	demokratis	1
40	41	2	SMA	3	PETANI	2	Laki-laki	1	12,11	2	140	2	40	2	6	2	20,41	Tidak Obesitas	0	28	8	permisif	3
41	40	2	SMA	3	PETANI	2	Laki-laki	1	10,1	2	125	1	28	1	4	2	17,92	Tidak Obesitas	0	23	9	Otoriter	2
42	40	2	SMA	3	PETANI	2	Perempuan	2	12,9	2	151	2	45	2	6	2	19,74	Tidak Obesitas	0	29	10	permisif	3
43	30	2	SMP	2	WIRASWASTA	3	Perempuan	2	11	2	141	2	38	1	5	2	19,11	Tidak Obesitas	0	26	10	demokratis	1
44	28	1	SMP	2	WIRASWASTA	3	Laki-laki	1	11	2	138	2	38	1	5	2	19,95	Tidak Obesitas	0	26	8	Otoriter	2
45	25	1	SD	1	WIRASWASTA	3	Laki-laki	1	11,2	2	135	2	31	1	5	2	17,01	Tidak Obesitas	0	28	7	Otoriter	2
46	28	1	SMP	2	WIRASWASTA	3	Perempuan	2	10,3	2	134	2	30	1	4	2	16,71	Tidak Obesitas	0	23	8	Otoriter	2
47	45	2	SARJANA	4	PNS	4	Perempuan	2	9,8	1	122	1	26	1	3	1	17,47	Tidak Obesitas	0	25	10	permisif	3
48	30	2	SMP	2	IRT	1	Laki-laki	1	9,3	1	131	2	30	1	5	2	17,48	Tidak Obesitas	0	25	8	abai	4
49	30	2	SMP	2	IRT	1	Perempuan	2	12,5	2	143	2	39	1	6	2	19,07	Tidak Obesitas	0	23	9	permisif	3
50	35	2	SMP	2	IRT	1	Laki-laki	1	12,6	2	143	2	40	2	6	2	19,56	Tidak Obesitas	0	24	8	Otoriter	2
51	36	2	SMA	3	IRT	1	Perempuan	2	12,9	2	144	2	31	1	6	2	14,95	Tidak Obesitas	0	25	10	permisif	3
52	40	2	SMA	3	IRT	1	Perempuan	2	11	2	134	2	38	1	5	2	21,16	Tidak Obesitas	0	25	8	abai	4
53	29	1	SMP	2	IRT	1	Laki-laki	1	10	2	130	2	25	1	4	2	14,79	Tidak Obesitas	0	24	8	abai	4
54	43	2	SARJANA	4	PNS	4	Laki-laki	1	10,8	2	129	1	27	1	5	2	16,22	Tidak Obesitas	0	26	11	permisif	3
55	25	1	SD	1	IRT	1	Perempuan	2	9,3	1	135	2	34	1	3	1	18,66	Tidak Obesitas	0	26	8	Otoriter	2
56	28	1	SMP	2	IRT	1	Perempuan	2	10,8	2	123	1	27	1	5	2	17,85	Tidak Obesitas	0	25	7	Otoriter	2
57	33	2	SMA	3	IRT	1	Laki-laki	1	10,9	2	136	2	35	1	5	2	18,92	Tidak Obesitas	0	28	10	permisif	3
58	33	2	SMA	3	IRT	1	Perempuan	2	12,4	2	135	2	37	1	6	2	20,31	Tidak Obesitas	0	23	8	Otoriter	2
59	31	2	SMA	3	IRT	1	Laki-laki	1	12	2	144	2	42	2	6	2	20,25	Tidak Obesitas	0	29	10	permisif	3
60	36	2	SMA	3	WIRASWASTA	3	Perempuan	2	10,8	2	137	2	33	1	5	2	17,58	Tidak Obesitas	0	26	10	demokratis	1
61	31	2	SMA	3	WIRASWASTA	3	Perempuan	2	10,5	2	132	2	30	1	4	2	17,22	Tidak Obesitas	0	26	8	Otoriter	2
62	55	2	SARJANA	4	PNS	4	Perempuan	2	9,6	1	122	1	25	1	3	1	16,81	Tidak Obesitas	0	26	8	Otoriter	2
63	31	2	SARJANA	4	IRT	1	Perempuan	2	9,8	1	118	1	28	1	3	1	20,11	Tidak Obesitas	0	25	7	Otoriter	2
64	31	2	SMA	3	IRT	1	Perempuan	2	11,3	2	130	2	33	1	5	2	19,53	Tidak Obesitas	0	28	10	permisif	3
65	30	2	SMA	3	IRT	1	Perempuan	2	12,1	2	144	2	60	2	6	2	28,94	Obesitas	1	23	8	abai	4

66	29	1	SMP	2	IRT	1	Perempuan	2	11,7	2	135	2	38	1	5	2	20,85	Tidak Obesitas	0	29	10	permisif	3
67	44	2	SMA	3	PETANI	2	Perempuan	2	12	2	140	2	43	2	6	2	21,94	Tidak Obesitas	0	28	10	demokratis	1
68	25	1	SD	1	IRT	1	Perempuan	2	12,7	2	139	2	40	2	6	2	20,71	Tidak Obesitas	0	23	8	Otoriter	2
69	28	1	SMP	2	IRT	1	Laki-laki	1	11	2	135	2	38	1	5	2	20,85	Tidak Obesitas	0	29	10	permisif	3
70	33	2	SMA	3	IRT	1	Laki-laki	1	12,6	2	141	2	43	2	6	2	21,63	Tidak Obesitas	0	26	10	demokratis	1
71	50	2	SARJANA	4	IRT	1	Perempuan	2	9,1	1	125	1	27	1	3	1	17,28	Tidak Obesitas	0	25	8	Otoriter	2
72	44	2	SARJANA	4	IRT	1	Perempuan	2	11,1	2	131	2	36	1	4	2	20,98	Tidak Obesitas	0	28	9	permisif	3
73	46	2	SARJANA	4	PNS	4	Laki-laki	1	9,4	1	120	1	26	1	3	1	18,16	Tidak Obesitas	0	29	10	Otoriter	2
74	34	2	SARJANA	4	IRT	1	Laki-laki	1	11	2	137	2	36	1	4	2	19,18	Tidak Obesitas	0	28	8	demokratis	1
75	32	2	SMA	3	PETANI	2	Perempuan	1	11,2	2	130	2	34	1	5	2	20,12	Tidak Obesitas	0	25	9	Otoriter	2
76	43	2	SMA	3	IRT	1	Perempuan	2	12,3	2	140	2	45	2	6	2	22,96	Tidak Obesitas	0	28	8	permisif	3
77	44	2	SARJANA	4	WIRASWASTA	3	Perempuan	2	12,1	2	138	2	40	2	6	2	21,01	Tidak Obesitas	0	28	8	Otoriter	2
78	45	2	SARJANA	4	PETANI	2	Perempuan	2	12	2	130	2	36	1	6	2	21,31	Tidak Obesitas	0	23	10	Otoriter	2
79	32	2	SMA	3	WIRASWASTA	3	Perempuan	2	12,7	2	131	2	31	1	6	2	18,06	Tidak Obesitas	0	26	9	permisif	3
80	32	2	SMA	3	WIRASWASTA	3	Laki-laki	2	12	2	143	2	53	2	6	2	25,92	Obesitas	1	29	10	demokratis	1
81	54	2	SARJANA	4	PNS	4	Laki-laki	1	11,6	2	132	2	35	1	6	2	20,09	Tidak Obesitas	0	28	8	demokratis	1
82	30	2	SMA	3	IRT	1	Laki-laki	1	9,4	1	128	1	30	1	3	1	18,31	Tidak Obesitas	0	26	7	Otoriter	2
83	33	2	SMP	2	IRT	1	Perempuan	2	12,1	2	131	2	38	1	6	2	22,14	Tidak Obesitas	0	25	10	Otoriter	2
84	40	2	SMA	3	PETANI	2	Perempuan	2	12	2	138	2	31	1	6	2	16,28	Tidak Obesitas	0	28	8	permisif	3
85	33	2	SMP	2	IRT	1	Perempuan	2	9	1	129	1	30	1	3	1	18,03	Tidak Obesitas	0	23	10	Otoriter	2
86	31	2	SMP	2	IRT	1	Perempuan	2	12,2	2	137	2	41	2	6	2	21,84	Tidak Obesitas	0	29	10	permisif	3
87	34	2	SMP	2	IRT	1	Perempuan	2	12	2	140	2	45	2	6	2	22,96	Tidak Obesitas	0	26	8	demokratis	1
88	45	2	SMA	3	IRT	1	Perempuan	2	12,5	2	142	2	46	2	6	2	22,81	Tidak Obesitas	0	25	8	Otoriter	2
89	45	2	SMA	3	PNS	4	Perempuan	2	12	2	138	2	38	1	6	2	19,95	Tidak Obesitas	0	28	8	permisif	3
90	40	2	SMA	3	IRT	1	Laki-laki	1	12,1	2	131	2	37	1	6	2	21,56	Tidak Obesitas	0	28	10	Otoriter	2
91	33	2	SMP	2	IRT	1	Laki-laki	1	12,5	2	136	2	40	2	6	2	21,63	Tidak Obesitas	0	23	8	Otoriter	2
92	30	2	SMP	2	IRT	1	Laki-laki	2	12,3	2	143	2	70	2	6	2	34,23	Obesitas	1	29	10	permisif	3
93	29	1	SD	1	PETANI	2	Perempuan	2	9,6	1	129	1	29	1	3	1	17,43	idak Obesitas	0	26	10	demokratis	1
94	30	2	SD	1	WIRASWASTA	3	Perempuan	2	12,2	2	130	2	35	1	6	2	20,71	idak Obesitas	0	23	8	Otoriter	2
95	34	2	SMP	2	WIRASWASTA	3	Perempuan	2	12	2	140	2	40	2	6	2	20,14	idak Obesitas	0	23	10	permisif	3

keterangan :

Usia Ibu	= < 30	= 1
	= > 30	= 2
Pendidikan	= 1	= SD
	= 2	= SMP
	= 3	= SMA
	= 4	= SARJANA
Pekerjaan	= 1	= IRT
	= 2	= PETANI
	= 3	= WIRASWASTA
	= 4	= PNS
Jenis Kelamin	= 1	= LAKI-LAKI
	= 2	= PEREMPUAN
Umur	= < 10	= 1
	= > 10	= 2
Tinggi Badan	= < 120	= 1
	= > 120	= 2
Berat Badan	= < 30	= 1
	= > 30	= 2
Obes/Tidak	= 1	= OBESITAS
	= 2	= TIDAK OBESITAS
Pola Asuh	= 1	= DEMOKRATIS
	= 2	= OTORITER
	= 3	= PERMISIF
	= 4	= ABAI

Proposal

by Radya Sakina

Submission date: 17-Sep-2023 07:35PM (UTC-0700)

Submission ID: 2169004580

File name: BAB_I_radyah.docx (37.73K)

Word count: 1138

Character count: 6619

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan kesehatan gizi anak di Indonesia dilakukan melalui pelaksanaan program Indonesia sehat yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan kemauan untuk mengikuti pola hidup sehat. Status gizi merupakan indikator keberhasilan dalam pembangunan kesehatan anak di Indonesia. Salah satu masalah gizi yang menjadi tantangan besar bagi tenaga kesehatan adalah kelebihan berat badan dan obesitas pada anak, oleh karena itu, masalah gizi anak harus mendapat perhatian yang serius karena anak merupakan bibit generasi penerus bangsa (Purnamasari et al., 2016).

Obesitas merupakan penumpukan lemak yang berlebihan akibat ketidak seimbangan asupan energi dengan energi yang digunakan dalam jangka waktu yang lama. Asupan energi yang tinggi dapat disebabkan oleh pola makan yang kaya akan sumber energi lemak, sementara pengeluaran energi yang rendah bisa disebabkan oleh kurangnya aktivitas fisik. Kelebihan berat badan pada anak terjadi ketika Indeks Massa Tubuh (IMT) melebihi batas normal yaitu $> + 2$ SD (Kementerian Kesehatan RI, 2020).

Menurut data *World Health Organization* (WHO) tahun 2018, terdapat 42 juta anak di dunia yang berusia 6-12 tahun mengalami kelebihan berat badan atau obesitas (Surudarma, 2018). Pada tahun 2018

angka obesitas pada anak usia 6-12 tahun di provinsi Sulawesi Tenggara sebesar (14,7%) dan merupakan angka obesitas anak tertinggi di Indonesia, sedangkan pada Provinsi Riau sebesar (10,9%) merupakan urutan ke 13 angka obesitas pada anak dan pada provinsi Sumatera Utara sebesar (10,5%) yang merupakan angka obesitas terendah pada anak (Kemenkes RI, 2018).

Berdasarkan data Provinsi yang ada di Riau angka kejadian obesitas pada anak di kota Pekanbaru sebesar 12,8 % dan merupakan angka anak obesitas tertinggi di Provinsi Riau, sedangkan pada Kampar angka obesitas pada anak sebesar 12,3% dan merupakan urutan ke 2 angka obesitas di Provinsi Riau, pada Meranti dengan angka obesitas pada anak sebesar 7,3 % dan merupakan angka obesitas terendah di Provinsi Riau (Profil Kesehatan Provinsi Riau 2021). Adapun data kejadian obesitas pada anak di kabupaten Kampar dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.1 Angka Kejadian obesitas Anak di Kabupaten Kampar Tahun 2022

No	Puskesmas	Anak usia 6-12 tahun	Obesitas	%
1	Siak Hulu	1.272	52	4,08
2	Kuok	1.018	27	2,65
3	Tapung	1.115	21	1,88
4	Simaliyang	853	8	0,93
5	Air Tiris	921	6	0,65
6	Rumbio Jaya	840	6	0,71
7	Tambung	1.230	5	0,40
8	Kampa	672	4	0,59
9	Laboy jaya	661	3	0,45
10	Koto Garo	722	3	0,41
11	Suka Ramai	829	3	0,36
12	Koto Kampar Hulu	681	1	0,14
Jumlah		10.814	139	13,25%

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Kampar, 2022

Dari 31 wilayah kerja Puskesmas di Kabupaten Kampar, hanya 12 Puskesmas yang memiliki kasus obesitas pada anak, sedangkan 19 Puskesmas lainnya dilaporkan tidak memiliki kasus obesitas anak. Dari tabel 1.1, Puskesmas Siak Hulu menempati urutan pertama kasus obesitas anak yaitu 4,08 %. Puskesmas Kuok yang menjadi wilayah penelitian ini menempati urutan ke dua dengan persentase kasus sebesar 2,65 %. Di beberapa sekolah yang berada di wilayah kerja puskesmas kuok ada beberapa anak yang mengalami sesak nafas dikarenakan obesitas atau kelebihan berat badan.

Upaya pemerintah dalam menurunkan angka obesitas sudah dilakukan dengan Gerakan Nusantara Tekan Angka Obesitas (GENTAS) yaitu menggunakan piring model T yaitu sayur 2 kali lipat dari bahan makanan sumber karbohidrat, jumlah makanan sumber protein setara dengan jumlah makanan sumber karbohidrat dan buah minimal harus sama dengan jumlah karbohidrat atau protein. GENTAS diberlakukan pada seluruh masyarakat Indonesia baik dari anak-anak, remaja maupun lansia (Kementerian Kesehatan RI, 2017).

Obesitas pada anak jika tidak dilakukan pencegahan akan menyebabkan obesitas di masa dewasa. Anak yang mengalami obesitas perlu di perhatikan serius karena jika di biarkan anak akan kesulitan menurunkan berat badan karena sudah terbiasa dengan pola makan sebelumnya. Obesitas tidak hanya mempengaruhi kesehatan dalam

jangka panjang, akan tetapi juga menyebabkan masalah sosial. Anak yang obesitas cenderung malu memiliki postur tubuh gemuk dan menjadi olokan oleh teman-temannya. (Sartika, 2016).

Faktor yang menyebabkan obesitas pada anak yaitu faktor genetik merupakan riwayat obesitas pada orang tua yang berkemungkinan besar akan terjadi pada anak. Selanjutnya faktor lingkungan, adalah pola makan yang tidak tepat seperti sering konsumsi makanan cepat saji (*fast food*) dan kurangnya berolahraga. Lalu faktor pola asuh orang tua, pola makan anak tergantung pada orang tuanya, jika ibu membiasakan pola hidup sehat dengan mengonsumsi buah dan sayuran, serta membiasakan berolahraga maka anak akan terbiasa dan terhindar dari obesitas (Triana et al., 2020)

Pola asuh adalah metode atau cara orang tua mengontrol gizi anak. Menurut Baumrind terdapat tiga macam pola asuh orang tua yaitu pola asuh demokratis (*democratic*), cenderung tidak menyebabkan obesitas pada anak karena orang tua membiarkan anak memilih makanan tetapi orang tua menjelaskan, sedangkan pola asuh otoriter (*authoritarian*) tidak menyebabkan obesitas karena orang tua menentukan makanan yang dimakan, pola asuh permisif (*permissive*), kemungkinan besar menyebabkan obesitas karena orang tua membiarkan anak memilih makanan tanpa menjelaskan (Evan et al., 2017).

Berdasarkan hasil survei pendahuluan yang dilakukan peneliti di SD Muhammadiyah 020 Kuok dengan melakukan wawancara langsung

pada orang tua siswa dan siswi kelas VI yang berjumlah 25 orang, terdapat 8 orang tua yang menerapkan pola asuh demokratis yang membiarkan anaknya memilih makanan yang dikonsumsinya tetapi orang tua menjelaskan terlebih dahulu apakah makanan tersebut sehat atau tidak, Terdapat 5 orang tua yang menerapkan pola asuh otoriter yang menentukan jenis makanan yang harus dikonsumsi oleh anaknya dan terdapat 12 orang tua yang menerapkan pola asuh permisif yaitu dengan membiarkan anak memilih makanan apa saja yang dikonsumsinya tanpa menjelaskan apakah makanan tersebut sehat atau tidak.

Berdasarkan hasil survei pendahuluan yang dilakukan peneliti di SD Muhammadiyah 020 Kuok pada siswa dan siswi kelas 6 yang berjumlah 40 orang dengan menentukan IMT (Indeks Massa Tubuh) anak dengan melakukan penimbangan berat badan dan pengukuran tinggi badan anak terdapat 11 orang anak yang mengalami kelebihan berat badan atau obesitas.

Berdasarkan permasalahan tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “ Hubungan Pola Asuh Ibu Dalam Pemberian Makanan Dengan Kejadian Obesitas Pada Anak di SD Muhammadiyah 020 Kuok Tahun 2023 “.

1.1. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dalam latar belakang masalah diatas, dapat dirumuskan pertanyaan penelitian adalah “Apakah ada hubungan pola

asuh ibu dalam pemberian makanan dengan kejadian obesitas pada anak di SD Muhammadiyah 020 Kuok?.

1.1. Tujuan Penelitian

1.1.1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui hubungan pola asuh ibu dalam pemberian makanan dengan kejadian obesitas pada anak di SD Muhammadiyah 020 kuok.

1.1.2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui distribusi frekuensi pola asuh orang tua dan kejadian obesitas pada anak di SD Muhammadiyah 020 Kuok.
- b. Untuk mengetahui hubungan pola asuh ibu dalam pemberian makanan dengan kejadian obesitas pada anak di SD Muhammadiyah 020 Kuok.

1.2. Manfaat Penelitian

1.2.1. Aspek teoritis

- a. Sebagai informasi dan referensi bacaan bagi tenaga kesehatan mengenai obesitas pada anak.
- b. Sebagai bahan masukan dan kajian yang dapat dijadikan sumbangan pemikiran dan informasi untuk penelitian masa mendatang dapat dijadikan sebagai bahan perpustakaan.

1.2.2. Aspek praktis

- a. Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sumber pengetahuan dan bahan informasi untuk penelitian sejenis atau penelitian lanjutan tentang obesitas.

Proposal

ORIGINALITY REPORT

31 %
SIMILARITY INDEX

29 %
INTERNET SOURCES

20 %
PUBLICATIONS

17 %
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to Canada College Student Paper	5 %
2	Submitted to Universitas Negeri Semarang Student Paper	3 %
3	staff.universitaspahlawan.ac.id Internet Source	2 %
4	text-id.123dok.com Internet Source	2 %
5	www.scribd.com Internet Source	2 %
6	eprints.aiska-university.ac.id Internet Source	2 %
7	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	1 %
8	sipora.polije.ac.id Internet Source	1 %
9	repository.unair.ac.id Internet Source	1 %

10	healthynia.blogspot.com Internet Source	1%
11	id.123dok.com Internet Source	1%
12	repository.unjaya.ac.id Internet Source	1%
13	core.ac.uk Internet Source	1%
14	kumparan.com Internet Source	1%
15	aperlindraha.wordpress.com Internet Source	1%
16	digilib.uns.ac.id Internet Source	1%
17	jurnal.stikesbudiluhurcimahi.ac.id Internet Source	1%
18	stikespanakkukang.ac.id Internet Source	1%
19	download.garuda.ristekdikti.go.id Internet Source	1%
20	puskesmassimpangempat.wordpress.com Internet Source	1%
21	repo.stikesperintis.ac.id Internet Source	1%

22 Raden Roro Tiya Ayu Pradika, Armenia Daih Sari, Istinengtyas Tirta Suminar. "Hubungan Aktivitas Fisik Dengan Kejadian Obesitas Pada Anak Usia Sekolah : Literature Review", Citra Delima Scientific journal of Citra Internasional Institute, 2022 1%

Publication

23 Jaja Suteja. "DAMPAK POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP PERKEMBANGAN SOSIAL-EMOSIONAL ANAK", AWLADY : Jurnal Pendidikan Anak, 2017 1%

Publication

24 Maliki Maliki. "Hubungan Pola Asuh Orang Tua terhadap Disiplin Belajar Siswa Di SMPN 7 Kubung", Jurnal Konseling dan Pendidikan, 2017 1%

Publication

Exclude quotes Off

Exclude matches < 1%

Exclude bibliography On

BAB V1 radyah.docx

by --

Submission date: 20-Nov-2024 02:52PM (UTC+0530)

Submission ID: 2518088972

File name: BAB_V1_radyah.docx (27.93K)

Word count: 917

Character count: 5521

BAB V

PEMBAHASAN

Berdasarkan pembahasan Hubungan Pola Asuh Ibu dalam Pemberian Makanan dengan Kejadian Obesitas Pada Anak di SD Muhammadiyah 020 Kuok 2023 yang ditinjau dari kenyataan yang ditemui dan dilakukan perbandingan dengan teori-teori yang ada. Dimana variabel independent (Pola Asuh Ibu dalam Pemberian Makanan) dan variabel dependen (Obesitas Pada Anak) dengan jumlah sampel sebanyak 95 sampel maka didapatkan hasil:

5.1 Hubungan Pola Asuh Ibu dalam Pemberian Makanan dengan Kejadian Obesitas Pada Anak di SD Muhammadiyah 020 Kuok tahun 2023

Dari tabel 4.3 dari 95 responden terdapat 18 (18,9%) ibu dengan pola asuh demokratis terdapat 1 (1,0%) anak yang obesitas, dari 31 (32,6%) ibu dengan pola asuh otoriter terdapat 2 (2,1%) anak yang obesitas, dari 39 (41,1%) ibu dengan pola asuh permisif terdapat 36 (23,6%) anak yang tidak obesitas dan 7 (7,4%) ibu dengan pola asuh pengabaian terdapat 6 (11,3%) anak yang tidak obesitas. Hasil uji statistik didapatkan nilai p value =0,001 yang berarti terdapat hubungan bermakna pola asuh ibu dalam pemberian makanan dengan kejadian obesitas pada anak di SD Muhammadiyah 020 Kuok.

Obesitas terjadi jika seseorang mengonsumsi makanan tinggi kalori dengan jumlah yang berlebihan, tubuh memerlukan asupan kalori untuk kelangsungan hidup dan aktivitas fisik, namun untuk menjaga berat badan yang ideal perlu memperhatikan keseimbangan energi, antara energi yang

masuk dan energi yang dikeluarkan. Ketidakseimbangan energi dapat menyebabkan kelebihan berat badan atau obesitas (Hidayati, 2014).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Kusuma & Artika, 2016) tentang hubungan pola asuh ibu dalam pemberian makanan dengan kejadian obesitas pada anak di SD Islam Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang dengan dilakukan uji *chi square* didapatkan adanya hubungan bermakna antara pola asuh ibu dalam pemberian makanan dengan kejadian obesitas pada anak dengan $p\text{ value}=0.024$. Penelitian ini didapatkan bahwa dari 60 responden, terdapat 42 responden (71,2%) dengan pola asuh buruk terdapat 16 responden (16,8%) dengan obesitas, dari 18 responden (28,8%) yang pola asuh baik terdapat 8 responden (14,8%) dengan obesitas.

Penelitian yang dilakukan oleh wicaksono dan nurhayati tentang hubungan hubungan pola asuh ibu dalam pemberian makanan dengan kejadian obesitas pada anak di SD Negeri 2 Bali tahun 2017. Penelitian ini menggunakan jenis *Analtik Kuantitatif* dengan menggunakan desain *Cross Sectional* didapatkan hasil uji *Chi-Square* yaitu $p\text{ value}=0.003 < 0.05$ yang berarti terdapat hubungan yang bermakna antara pola asuh ibu dalam pemberian makanan dengan kejadian obesitas pada anak.

Penelitian yang dilakukan oleh Livana dengan judul hubungan pola asuh ibu dalam pemberian makanan dengan kejadian obesitas pada anak di SD Negeri 1 Banyuwangi jenis penelitian yang digunakan adalah non eksperimen yaitu deskriptif korelasional dengan menggunakan pendekatan *cross sectional* Populasi dalam penelitian ini adalah anak usia 6-12 tahun

yang mengalami obesitas di SD Negeri 1 Banyuwangi sebanyak 50 anak. Penentuan sampel dengan teknik purposive sampling, sampel dalam penelitian ini adalah seluruh anak usia 6-12 tahun yang masuk kriteria inklusi yaitu sebanyak 45 anak dan orang tua dari masing-masing anak tersebut. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi untuk mengukur obesitas dengan menggunakan timbangan berat badan dan Microtoise serta menggunakan kuesioner untuk sikap orang tua. Analisis penelitian dilakukan dengan uji contingency coefficient dapat dilihat pada $\text{Approx. Sig. (0.000)}$ yang berarti $p < 0.05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang bermakna antar pola asuh orang tua dengan kejadian obesitas pada anak usia 6-12 tahun SD Negeri 1 Banyuwangi.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dari 18 ibu dengan pola asuh demokratis terdapat 1 (1,0%) anak yang mengalami obesitas. Hal ini disebabkan oleh terdapat komunikasi baik antara ibu dan anak yaitu ibu membiarkan anak memilih makanan yang dikonsumsinya tetapi ibu menjelaskan terlebih dahulu apakah makanan itu sehat atau tidak. Akan tetapi terkadang anak cenderung lebih memilih makanan yang disukai tanpa memperhatikan kandungan makanan tersebut (Nasution, 2018).

Berdasarkan hasil penelitian dari 31 ibu dengan pola asuh otoriter terdapat 2 (2,1%) anak yang mengalami obesitas. Hal ini disebabkan oleh ibu dengan pendidikan rendah. Teori mengatakan bahwa ibu cenderung lebih suka memberikan anak porsi makan dengan jumlah yang banyak agar anak kenyang dan kebanyakan ibu beranggapan bahwa tubuh anak yang gemuk itu

adalah sehat (Melinda, 2016). Hal ini sejalan dengan penelitian (Pratiwi, 2020). Hasil uji statistik menunjukkan terdapat hubungan yang bermakna antara tingkat pendidikan ibu dengan kejadian obesitas pada anak di SD Negeri Cikarang.

Berdasarkan hasil penelitian dari 39 ibu dengan pola asuh permisif terdapat 36 (23,6%) anak yang tidak mengalami obesitas. Hal ini disebabkan oleh kebiasaan ibu yang menyediakan makanan tidak sehat seperti makanan siap saji atau mi instan dan olahan makanan yang mengandung lemak tinggi namun rendah serat dan jarang menyediakan makanan sayuran dan buahan (Yulyanti, 2021). Penjelasan teori tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Cendikia, 2018) yang mengatakan bahwa sering mengonsumsi makanan siap saji dapat menyebabkan anak menjadi obesitas.

Berdasarkan hasil penelitian dari 7 ibu dengan pola asuh pengabaian terdapat 6 (11,3%) anak yang tidak mengalami obesitas hal ini disebabkan oleh terdapat interaksi yang kurang baik antara ibu dan anak yaitu ibu membiarkan anak memilih makanan yang dikonsumsinya tanpa menjelaskan apakah makanan yang dikonsumsi anaknya apakah sehat atau tidak, bahkan ibu tidak peduli makanan yang dipilih anaknya yang ibu tau anak akan tetap kenyang walaupun makanan yang dikonsumsi sehat ataupun tidak (Adawiah, 2017).

Menurut peneliti hasil penelitian tersebut relatif rendah, karena hampir keseluruhan responden tidak mengalami obesitas. Hal ini disebabkan oleh peran tenaga kesehatan yang aktif menangani permasalahan gizi anak seperti

memberikan pendidikan kesehatan (GENTAS) gerakan nusantara tekan angka obesitas, yang menjelaskan bahwa makan dengan menggunakan piring model T yaitu jumlah sayur dua kali lipat dari bahan makanan sumber karbohidrat, sumber protein setara dengan jumlah makanan sumber karbohidrat dan buah minimal harus sama dengan jumlah karbohidrat atau protein.

BAB V1 radyah.docx

ORIGINALITY REPORT

46%

SIMILARITY INDEX

44%

INTERNET SOURCES

35%

PUBLICATIONS

20%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	journal.ipm2kpe.or.id Internet Source	15%
2	cyber-chmk.net Internet Source	4%
3	pt.scribd.com Internet Source	4%
4	Submitted to Universitas Negeri Semarang Student Paper	4%
5	pustaka.universitaspahlawan.ac.id Internet Source	3%
6	Nurul Khairani, Sanisahhuri Sanisahhuri, Fauziah Prasisti Yinishah. "TINGKAT PENDAPATAN KELUARGA, POLA ASUH ORANG TUA STIMULASI PERKEMBANGAN DAN PERKEMBANGAN BALITA", PREPOTIF : Jurnal Kesehatan Masyarakat, 2020 Publication	2%
7	www.jurnal.stikesperintis.ac.id Internet Source	2%

8	Endang wahyuningsih, Lilik Hartati, Astri Wahyuningsih, Wiwin rohmawati. "PENCEGAHAN STUNTING DENGAN PENGEMBANGAN KELAS ORANG TUA", INVOLUSI: Jurnal Ilmu Kebidanan, 2024 Publication	2%
9	Submitted to Southville International School and Colleges Student Paper	2%
10	lib.ui.ac.id Internet Source	2%
11	ejurnal.unisri.ac.id Internet Source	1%
12	123dok.com Internet Source	1%
13	docplayer.info Internet Source	1%
14	eprints.undip.ac.id Internet Source	1%
15	issuu.com Internet Source	1%
16	jab.stikba.ac.id Internet Source	1%
17	www.scribd.com Internet Source	1%

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography On

BAB V1 radyah.docx

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

LEMBAR PERSETUJUAN RESPONDEN

Setelah membaca dan menerima penjelasan yang telah di berikan oleh peneliti saya bersedia ikut berpartisipasi sebagai responden penelitian dengan judul **“Hubungan Pola Asuh Ibu Dalam Pemberian Makanan Dengan Kejadian Obesitas Pada Anak Di SD Muhammadiyah 020 Kuok Tahun 2023”**.

Penelitian dilakukan oleh mahasiswi Kebidanan Program Sarjana Terapan :

Nama : RADYAH SAQINA

Nim : 1915301021

Alamat : Kuok

Saya mengerti bahwa penelitian ini tidak berakibat negatif terhadap saya dan keluarga. Saya tahu penelitian ini akan menjadi masukan bagi peningkatan pelayanan kebidanan, sehingga jawaban yang saya berikan adalah sebenarnya. Saya telah diberi kesempatan untuk bertanya dan setiap pertanyaan yang saya ajukan berkaitan dengan penelitian ini, dan dapat jawaban yang memuaskan. Demikian saya menyatakan sukarela berperan dalam penelitian ini.

Kuok, 27 September 2023

Responden

(.....)

4. Apakah anak ibu mengonsumsi air putih sebanyak 2,5 liter setiap hari?				
5. Apakah ibu menyiapkan susu untuk anak setiap hari?				
6. Apakah ibu menyiapkan 1 piring nasi dan lauk setiap hari?				
7. Apakah jika anak banyak beraktivitas lebih maka porsi makannya bertambah?				
8. Apakah anak ibu makan pagi, siang dan makan malam secara teratur?				
9. Apakah ibu memasak makanan berlemak setiap hari? Seperti makanan yang bersantan				
10. Apakah anak ibu makan lebih dari 3 kali sehari?				
11. Apakah ibu memasak sarapan mi instan setiap hari?				
B. Responsiveness				
12. Apakah ibu mengharuskan anak untuk mengonsumsi buah dan sayur setiap hari?				
13. Apakah ibu memberikan partisipasi jika anak mengonsumsi makanan yang sehat?				
14. Apakah Ibu mendorong anak agar membiasakan makan makanan yang sehat?				
15. Apakah ibu memberi pujian jika anak mengonsumsi makanan yang sehat?				

Statistics			
		Pola asuh ibu	obesitas
N	Valid	95	95
	Missing	0	0

Frequency Table

Pola asuh ibu					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	demokratis	18	18.9	18.9	18.9
	otoriter	31	32.6	32.6	51.5
	permisif	39	41.1	41.1	92.6
	pengabaian	7	7.4	7.4	100.0
	Total	95	100.0	100.0	

Pendidikan					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SD	12	9.1	9.1	9.1
	SMP	28	30.1	30.1	39.2
	SMA	37	46.2	46.2	85.4
	SARJANA	18	14.6	14.6	100.0
	Total	95	100.0	100.0	

Pekerjaan					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	IRT	60	81.3	81.3	81.3
	Petani	12	6.1	6.1	87.4
	Wiraswasta	13	7.2	7.2	94.6
	PNS	10	5.4	5.4	100.0
	Total	95	100.0	100.0	

Usia ibu					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	<30	22	14.3	14.3	14.3
	>30	73	85.7	85.7	100.0
	Total	95	100.0	100.0	

obesitas					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	obesitas	7	6.9	6.9	6.9
	tidak obesitas	88	93.1	93.1	100.0
	Total	95	100.0	100.0	

Crosstabs

Case Processing Summary						
	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Pola asuh ibu * obesitas	95	100.0%	0	0.0%	95	100.0%

Pola asuh ibu * obesitas Crosstabulation

		obesitas		Total
		obesitas	tidak obesitas	
Pola asuh ibu	Count	1	17	18
	Expected Count	1.0	17.0	18.0
	% within demokratis	17.0%	83.0%	100.0%
	% within obesitas	20.8%	21.3%	18.9%
	% of Total	1.0%	18.9%	18.9%
	Count	2	37	31
	Expected Count	9.4	35.6	31.0
	% within otoriter	18.8%	81.2%	100.0%
	% within obesitas	25.9%	34.2%	32.6%
	% of Total	2.1%	38.1%	32.6%
	Count	3	28	39
	Expected Count	8.7	29.4	39.0
	% within permisif	16.8%	83.2%	100.0%
	% within obesitas	32.5%	33.1%	41.1%
	% of Total	2.8%	23.6%	41.1%
	Count	1	6	7
	Expected Count	1.0	6.0	7.0
	% within pengabaian	9.0%	91.0%	100.0%
	% within obesitas	20.8%	20.3%	7.4%
	% of Total	1.0%	11.3%	7.4%
Total	Count	7	88	95
	Expected Count	7.0	88.0	95.0
	% within pola asuh ibu	6.9%	93.1%	100.0%
	% within obesitas	100.0%	100.0%	100.0%
	% of Total	6.9%	93.1%	100.0%

Chi-Square Tests					
	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	39.671 ^a	1	.001		
Continuity Correction ^b	7.201	1	.002		
Likelihood Ratio	10.283	1	.001		
Fisher's Exact Test				.001	.001
Linear-by-Linear Association	10.874	1	.001		
N of Valid Cases	95				

a. 0 cells (0.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 17.63.

b. Computed only for a 2x2 table

**Standar Indeks Massa Tubuh menurut Umur (IMT/U) Anak Laki-Laki
Umur 5-18 Tahun**

Umur		Indeks Massa Tubuh (IMT)						
Tahun	Bulan	-3 SD	-2 SD	-1 SD	Median	+1 SD	+2 SD	+3 SD
5	1	12.1	13.0	14.1	15.3	16.6	18.3	20.2
5	2	12.1	13.0	14.1	15.3	16.6	18.3	20.2
5	3	12.1	13.0	14.1	15.3	16.7	18.3	20.2
5	4	12.1	13.0	14.1	15.3	16.7	18.3	20.3
5	5	12.1	13.0	14.1	15.3	16.7	18.3	20.3
5	6	12.1	13.0	14.1	15.3	16.7	18.4	20.4
5	7	12.1	13.0	14.1	15.3	16.7	18.4	20.4
5	8	12.1	13.0	14.1	15.3	16.7	18.4	20.5
5	9	12.1	13.0	14.1	15.3	16.7	18.4	20.5
5	10	12.1	13.0	14.1	15.3	16.7	18.5	20.6
5	11	12.1	13.0	14.1	15.3	16.7	18.5	20.6
6	0	12.1	13.0	14.1	15.3	16.8	18.5	20.7
6	1	12.1	13.0	14.1	15.3	16.8	18.6	20.8
6	2	12.2	13.1	14.1	15.3	16.8	18.6	20.8
6	3	12.2	13.1	14.1	15.3	16.8	18.6	20.9
6	4	12.2	13.1	14.1	15.4	16.8	18.7	21.0
6	5	12.2	13.1	14.1	15.4	16.9	18.7	21.0
6	6	12.2	13.1	14.1	15.4	16.9	18.7	21.1
6	7	12.2	13.1	14.1	15.4	16.9	18.8	21.2
6	8	12.2	13.1	14.2	15.4	16.9	18.8	21.3
6	9	12.2	13.1	14.2	15.4	17.0	18.9	21.3
6	10	12.2	13.1	14.2	15.4	17.0	18.9	21.4
6	11	12.2	13.1	14.2	15.5	17.0	19.0	21.5
7	0	12.3	13.1	14.2	15.5	17.0	19.0	21.6

7	1	12.3	13.2	14.2	15.5	17.1	19.1	21.7
7	2	12.3	13.2	14.2	15.5	17.1	19.1	21.8
7	3	12.3	13.2	14.3	15.5	17.1	19.2	21.9
7	4	12.3	13.2	14.3	15.6	17.2	19.2	22.0
7	5	12.3	13.2	14.3	15.6	17.2	19.3	22.0
7	6	12.3	13.2	14.3	15.6	17.2	19.3	22.1
7	7	12.3	13.2	14.3	15.6	17.3	19.4	22.2
7	8	12.3	13.2	14.3	15.6	17.3	19.4	22.4
7	9	12.4	13.3	14.3	15.7	17.3	19.5	22.5
7	10	12.4	13.3	14.4	15.7	17.4	19.6	22.6
7	11	12.4	13.3	14.4	15.7	17.4	19.6	22.7
8	0	12.4	13.3	14.4	15.7	17.4	19.7	22.8
8	1	12.4	13.3	14.4	15.8	17.5	19.7	22.9
8	2	12.4	13.3	14.4	15.8	17.5	19.8	23.0
8	3	12.4	13.3	14.4	15.8	17.5	19.9	23.1
8	4	12.4	13.4	14.5	15.8	17.6	19.9	23.3
8	5	12.5	13.4	14.5	15.9	17.6	20.0	23.4
8	6	12.5	13.4	14.5	15.9	17.7	20.1	23.5
8	7	12.5	13.4	14.5	15.9	17.7	20.1	23.6
8	8	12.5	13.4	14.5	15.9	17.7	20.2	23.8
8	9	12.5	13.4	14.6	16.0	17.8	20.3	23.9
8	10	12.5	13.5	14.6	16.0	17.8	20.3	24.0
8	11	12.5	13.5	14.6	16.0	17.9	20.4	24.2
9	0	12.6	13.5	14.6	16.0	17.9	20.5	24.3
9	1	12.6	13.5	14.6	16.1	18.0	20.5	24.4
9	2	12.6	13.5	14.7	16.1	18.0	20.6	24.6
9	3	12.6	13.5	14.7	16.1	18.0	20.7	24.7
9	4	12.6	13.6	14.7	16.2	18.1	20.8	24.9
9	5	12.6	13.6	14.7	16.2	18.1	20.8	25.0

9	6	12.7	13.6	14.8	16.2	18.2	20.9	25.1
9	7	12.7	13.6	14.8	16.3	18.2	21.0	25.3
9	8	12.7	13.6	14.8	16.3	18.3	21.1	25.5
9	9	12.7	13.7	14.8	16.3	18.3	21.2	25.6
9	10	12.7	13.7	14.9	16.4	18.4	21.2	25.8
9	11	12.8	13.7	14.9	16.4	18.4	21.3	25.9
10	0	12.8	13.7	14.9	16.4	18.5	21.4	26.1
10	1	12.8	13.8	15.0	16.5	18.5	21.5	26.2
10	2	12.8	13.8	15.0	16.5	18.6	21.6	26.4
10	3	12.8	13.8	15.0	16.6	18.6	21.7	26.6
10	4	12.9	13.8	15.0	16.6	18.7	21.7	26.7
10	5	12.9	13.9	15.1	16.6	18.8	21.8	26.9
10	6	12.9	13.9	15.1	16.7	18.8	21.9	27.0
10	7	12.9	13.9	15.1	16.7	18.9	22.0	27.2
10	8	13.0	13.9	15.2	16.8	18.9	22.1	27.4
10	9	13.0	14.0	15.2	16.8	19.0	22.2	27.5
10	10	13.0	14.0	15.2	16.9	19.0	22.3	27.7
10	11	13.0	14.0	15.3	16.9	19.1	22.4	27.9
11	0	13.1	14.1	15.3	16.9	19.2	22.5	28.0
11	1	13.1	14.1	15.3	17.0	19.2	22.5	28.2
11	2	13.1	14.1	15.4	17.0	19.3	22.6	28.4
11	3	13.1	14.1	15.4	17.1	19.3	22.7	28.5
11	4	13.2	14.2	15.5	17.1	19.4	22.8	28.7
11	5	13.2	14.2	15.5	17.2	19.5	22.9	28.8
11	6	13.2	14.2	15.5	17.2	19.5	23.0	29.0
11	7	13.2	14.3	15.6	17.3	19.6	23.1	29.2
11	8	13.3	14.3	15.6	17.3	19.7	23.2	29.3
11	9	13.3	14.3	15.7	17.4	19.7	23.3	29.5
11	10	13.3	14.4	15.7	17.4	19.8	23.4	29.6

11	11	13.4	14.4	15.7	17.5	19.9	23.5	29.8
12	0	13.4	14.5	15.8	17.5	19.9	23.6	30.0
12	1	13.4	14.5	15.8	17.6	20.0	23.7	30.1
12	2	13.5	14.5	15.9	17.6	20.1	23.8	30.3
12	3	13.5	14.6	15.9	17.7	20.2	23.9	30.4
12	4	13.5	14.6	16.0	17.8	20.2	24.0	30.6
12	5	13.6	14.6	16.0	17.8	20.3	24.1	30.7
12	6	13.6	14.7	16.1	17.9	20.4	24.2	30.9
12	7	13.6	14.7	16.1	17.9	20.4	24.3	31.0
12	8	13.7	14.8	16.2	18.0	20.5	24.4	31.1
12	9	13.7	14.8	16.2	18.0	20.6	24.5	31.3
12	10	13.7	14.8	16.3	18.1	20.7	24.6	31.4
12	11	13.8	14.9	16.3	18.2	20.8	24.7	31.6
13	0	13.8	14.9	16.4	18.2	20.8	24.8	31.7
13	1	13.8	15.0	16.4	18.3	20.9	24.9	31.8
13	2	13.9	15.0	16.5	18.4	21.0	25.0	31.9
13	3	13.9	15.1	16.5	18.4	21.1	25.1	32.1
13	4	14.0	15.1	16.6	18.5	21.1	25.2	32.2
13	5	14.0	15.2	16.6	18.6	21.2	25.2	32.3
13	6	14.0	15.2	16.7	18.6	21.3	25.3	32.4
13	7	14.1	15.2	16.7	18.7	21.4	25.4	32.6
13	8	14.1	15.3	16.8	18.7	21.5	25.5	32.7
13	9	14.1	15.3	16.8	18.8	21.5	25.6	32.8
13	10	14.2	15.4	16.9	18.9	21.6	25.7	32.9
13	11	14.2	15.4	17.0	18.9	21.7	25.8	33.0
14	0	14.3	15.5	17.0	19.0	21.8	25.9	33.1
14	1	14.3	15.5	17.1	19.1	21.8	26.0	33.2
14	2	14.3	15.6	17.1	19.1	21.9	26.1	33.3
14	3	14.4	15.6	17.2	19.2	22.0	26.2	33.4

14	4	14.4	15.7	17.2	19.3	22.1	26.3	33.5
14	5	14.5	15.7	17.3	19.3	22.2	26.4	33.5
14	6	14.5	15.7	17.3	19.4	22.2	26.5	33.6
14	7	14.5	15.8	17.4	19.5	22.3	26.5	33.7
14	8	14.6	15.8	17.4	19.5	22.4	26.6	33.8
14	9	14.6	15.9	17.5	19.6	22.5	26.7	33.9
14	10	14.6	15.9	17.5	19.6	22.5	26.8	33.9
14	11	14.7	16.0	17.6	19.7	22.6	26.9	34.0
15	0	14.7	16.0	17.6	19.8	22.7	27.0	34.1
15	1	14.7	16.1	17.7	19.8	22.8	27.1	34.1
15	2	14.8	16.1	17.8	19.9	22.8	27.1	34.2
15	3	14.8	16.1	17.8	20.0	22.9	27.2	34.3
15	4	14.8	16.2	17.9	20.0	23.0	27.3	34.3
15	5	14.9	16.2	17.9	20.1	23.0	27.4	34.4
15	6	14.9	16.3	18.0	20.1	23.1	27.4	34.5
15	7	15.0	16.3	18.0	20.2	23.2	27.5	34.5
15	8	15.0	16.3	18.1	20.3	23.3	27.6	34.6
15	9	15.0	16.4	18.1	20.3	23.3	27.7	34.6
15	10	15.0	16.4	18.2	20.4	23.4	27.7	34.7
15	11	15.1	16.5	18.2	20.4	23.5	27.8	34.7
16	0	15.1	16.5	18.2	20.5	23.5	27.9	34.8
16	1	15.1	16.5	18.3	20.6	23.6	27.9	34.8
16	2	15.2	16.6	18.3	20.6	23.7	28.0	34.8
16	3	15.2	16.6	18.4	20.7	23.7	28.1	34.9
16	4	15.2	16.7	18.4	20.7	23.8	28.1	34.9
16	5	15.3	16.7	18.5	20.8	23.8	28.2	35.0
16	6	15.3	16.7	18.5	20.8	23.9	28.3	35.0
16	7	15.3	16.8	18.6	20.9	24.0	28.3	35.0
16	8	15.3	16.8	18.6	20.9	24.0	28.4	35.1

16	9	15.4	16.8	18.7	21.0	24.1	28.5	35.1
16	10	15.4	16.9	18.7	21.0	24.2	28.5	35.1
16	11	15.4	16.9	18.7	21.1	24.2	28.6	35.2
17	0	15.4	16.9	18.8	21.1	24.3	28.6	35.2
17	1	15.5	17.0	18.8	21.2	24.3	28.7	35.2
17	2	15.5	17.0	18.9	21.2	24.4	28.7	35.2
17	3	15.5	17.0	18.9	21.3	24.4	28.8	35.3
17	4	15.5	17.1	18.9	21.3	24.5	28.9	35.3
17	5	15.6	17.1	19.0	21.4	24.5	28.9	35.3
17	6	15.6	17.1	19.0	21.4	24.6	29.0	35.3
17	7	15.6	17.1	19.1	21.5	24.7	29.0	35.4
17	8	15.6	17.2	19.1	21.5	24.7	29.1	35.4
17	9	15.6	17.2	19.1	21.6	24.8	29.1	35.4
17	10	15.7	17.2	19.2	21.6	24.8	29.2	35.4
17	11	15.7	17.3	19.2	21.7	24.9	29.2	35.4
18	0	15.7	17.3	19.2	21.7	24.9	29.2	35.4
18	1	15.7	17.3	19.3	21.8	25.0	29.3	35.4
18	2	15.7	17.3	19.3	21.8	25.0	29.3	35.5
18	3	15.7	17.4	19.3	21.8	25.1	29.4	35.5
18	4	15.8	17.4	19.4	21.9	25.1	29.4	35.5
18	5	15.8	17.4	19.4	21.9	25.1	29.5	35.5
18	6	15.8	17.4	19.4	22.0	25.2	29.5	35.5
18	7	15.8	17.5	19.5	22.0	25.2	29.5	35.5
18	8	15.8	17.5	19.5	22.0	25.3	29.6	35.5
18	9	15.8	17.5	19.5	22.1	25.3	29.6	35.5
18	10	15.8	17.5	19.6	22.1	25.4	29.6	35.5
18	11	15.8	17.5	19.6	22.2	25.4	29.7	35.5

**Standar Indeks Massa Tubuh menurut Umur (IMT/U) Anak
Perempuan umur 5-18 tahun**

Umur		Indeks Massa Tubuh (IMT)						
Tahun	Bulan	-3 SD	-2 SD	-1 SD	Median	+1 SD	+2 SD	+3 SD
5	1	11.8	12.7	13.9	15.2	16.9	18.9	21.3
5	2	11.8	12.7	13.9	15.2	16.9	18.9	21.4
5	3	11.8	12.7	13.9	15.2	16.9	18.9	21.5
5	4	11.8	12.7	13.9	15.2	16.9	18.9	21.5
5	5	11.7	12.7	13.9	15.2	16.9	19.0	21.6
5	6	11.7	12.7	13.9	15.2	16.9	19.0	21.7
5	7	11.7	12.7	13.9	15.2	16.9	19.0	21.7
5	8	11.7	12.7	13.9	15.3	17.0	19.1	21.8
5	9	11.7	12.7	13.9	15.3	17.0	19.1	21.9
5	10	11.7	12.7	13.9	15.3	17.0	19.1	22.0
5	11	11.7	12.7	13.9	15.3	17.0	19.2	22.1
6	0	11.7	12.7	13.9	15.3	17.0	19.2	22.1
6	1	11.7	12.7	13.9	15.3	17.0	19.3	22.2
6	2	11.7	12.7	13.9	15.3	17.0	19.3	22.3
6	3	11.7	12.7	13.9	15.3	17.1	19.3	22.4
6	4	11.7	12.7	13.9	15.3	17.1	19.4	22.5
6	5	11.7	12.7	13.9	15.3	17.1	19.4	22.6
6	6	11.7	12.7	13.9	15.3	17.1	19.5	22.7
6	7	11.7	12.7	13.9	15.3	17.2	19.5	22.8
6	8	11.7	12.7	13.9	15.3	17.2	19.6	22.9
6	9	11.7	12.7	13.9	15.4	17.2	19.6	23.0
6	10	11.7	12.7	13.9	15.4	17.2	19.7	23.1
6	11	11.7	12.7	13.9	15.4	17.3	19.7	23.2
7	0	11.8	12.7	13.9	15.4	17.3	19.8	23.3
7	1	11.8	12.7	13.9	15.4	17.3	19.8	23.4

7	2	11.8	12.8	14.0	15.4	17.4	19.9	23.5
7	3	11.8	12.8	14.0	15.5	17.4	20.0	23.6
7	4	11.8	12.8	14.0	15.5	17.4	20.0	23.7
7	5	11.8	12.8	14.0	15.5	17.5	20.1	23.9
7	6	11.8	12.8	14.0	15.5	17.5	20.1	24.0
7	8	11.8	12.8	14.0	15.6	17.6	20.3	24.2
7	9	11.8	12.8	14.1	15.6	17.6	20.3	24.4
7	10	11.9	12.9	14.1	15.6	17.6	20.4	24.5
7	11	11.9	12.9	14.1	15.7	17.7	20.5	24.6
8	0	11.9	12.9	14.1	15.7	17.7	20.6	24.8
8	1	11.9	12.9	14.1	15.7	17.8	20.6	24.9
8	2	11.9	12.9	14.2	15.7	17.8	20.7	25.1
8	3	11.9	12.9	14.2	15.8	17.9	20.8	25.2
8	4	11.9	13.0	14.2	15.8	17.9	20.9	25.3
8	5	12.0	13.0	14.2	15.8	18.0	20.9	25.5
8	6	12.0	13.0	14.3	15.9	18.0	21.0	25.6
8	7	12.0	13.0	14.3	15.9	18.1	21.1	25.8
8	8	12.0	13.0	14.3	15.9	18.1	21.2	25.9
8	9	12.0	13.1	14.3	16.0	18.2	21.3	26.1
8	10	12.1	13.1	14.4	16.0	18.2	21.3	26.2
8	11	12.1	13.1	14.4	16.1	18.3	21.4	26.4
9	0	12.1	13.1	14.4	16.1	18.3	21.5	26.5
9	1	12.1	13.2	14.5	16.1	18.4	21.6	26.7
9	2	12.1	13.2	14.5	16.2	18.4	21.7	26.8
9	3	12.2	13.2	14.5	16.2	18.5	21.8	27.0
9	4	12.2	13.2	14.6	16.3	18.6	21.9	27.2
9	5	12.2	13.3	14.6	16.3	18.6	21.9	27.3
9	6	12.2	13.3	14.6	16.3	18.7	22.0	27.5

9	7	12.3	13.3	14.7	16.4	18.7	22.1	27.6
9	8	12.3	13.4	14.7	16.4	18.8	22.2	27.8
9	9	12.3	13.4	14.7	16.5	18.8	22.3	27.9
9	10	12.3	13.4	14.8	16.5	18.9	22.4	28.1
9	11	12.4	13.4	14.8	16.6	19.0	22.5	28.2
10	0	12.4	13.5	14.8	16.6	19.0	22.6	28.4
10	1	12.4	13.5	14.9	16.7	19.1	22.7	28.5
10	2	12.4	13.5	14.9	16.7	19.2	22.8	28.7
10	3	12.5	13.6	15.0	16.8	19.2	22.8	28.8
10	4	12.5	13.6	15.0	16.8	19.3	22.9	29.0
7	8	11.8	12.8	14.0	15.6	17.6	20.3	24.2
7	9	11.8	12.8	14.1	15.6	17.6	20.3	24.4
7	10	11.9	12.9	14.1	15.6	17.6	20.4	24.5
7	11	11.9	12.9	14.1	15.7	17.7	20.5	24.6
8	0	11.9	12.9	14.1	15.7	17.7	20.6	24.8
8	1	11.9	12.9	14.1	15.7	17.8	20.6	24.9
8	2	11.9	12.9	14.2	15.7	17.8	20.7	25.1
8	3	11.9	12.9	14.2	15.8	17.9	20.8	25.2
8	4	11.9	13.0	14.2	15.8	17.9	20.9	25.3
8	5	12.0	13.0	14.2	15.8	18.0	20.9	25.5
8	6	12.0	13.0	14.3	15.9	18.0	21.0	25.6
8	7	12.0	13.0	14.3	15.9	18.1	21.1	25.8
8	8	12.0	13.0	14.3	15.9	18.1	21.2	25.9
8	9	12.0	13.1	14.3	16.0	18.2	21.3	26.1
8	10	12.1	13.1	14.4	16.0	18.2	21.3	26.2
8	11	12.1	13.1	14.4	16.1	18.3	21.4	26.4
9	0	12.1	13.1	14.4	16.1	18.3	21.5	26.5
9	1	12.1	13.2	14.5	16.1	18.4	21.6	26.7
9	2	12.1	13.2	14.5	16.2	18.4	21.7	26.8

9	3	12.2	13.2	14.5	16.2	18.5	21.8	27.0
9	4	12.2	13.2	14.6	16.3	18.6	21.9	27.2
9	5	12.2	13.3	14.6	16.3	18.6	21.9	27.3
9	6	12.2	13.3	14.6	16.3	18.7	22.0	27.5
9	7	12.3	13.3	14.7	16.4	18.7	22.1	27.6
9	8	12.3	13.4	14.7	16.4	18.8	22.2	27.8
9	9	12.3	13.4	14.7	16.5	18.8	22.3	27.9
9	10	12.3	13.4	14.8	16.5	18.9	22.4	28.1
9	11	12.4	13.4	14.8	16.6	19.0	22.5	28.2
10	0	12.4	13.5	14.8	16.6	19.0	22.6	28.4
10	1	12.4	13.5	14.9	16.7	19.1	22.7	28.5
10	2	12.4	13.5	14.9	16.7	19.2	22.8	28.7
10	3	12.5	13.6	15.0	16.8	19.2	22.8	28.8
10	4	12.5	13.6	15.0	16.8	19.3	22.9	29.0
10	5	12.5	13.6	15.0	16.9	19.4	23.0	29.1
10	6	12.5	13.7	15.1	16.9	19.4	23.1	29.3
10	7	12.6	13.7	15.1	17.0	19.5	23.2	29.4
10	8	12.6	13.7	15.2	17.0	19.6	23.3	29.6
10	9	12.6	13.8	15.2	17.1	19.6	23.4	29.7
10	10	12.7	13.8	15.3	17.1	19.7	23.5	29.9
10	11	12.7	13.8	15.3	17.2	19.8	23.6	30.0
11	0	12.7	13.9	15.3	17.2	19.9	23.7	30.2
11	1	12.8	13.9	15.4	17.3	19.9	23.8	30.3
11	2	12.8	14.0	15.4	17.4	20.0	23.9	30.5
11	3	12.8	14.0	15.5	17.4	20.1	24.0	30.6
11	4	12.9	14.0	15.5	17.5	20.2	24.1	30.8
11	5	12.9	14.1	15.6	17.5	20.2	24.2	30.9
11	6	12.9	14.1	15.6	17.6	20.3	24.3	31.1
11	7	13.0	14.2	15.7	17.7	20.4	24.4	31.2

11	8	13.0	14.2	15.7	17.7	20.5	24.5	31.4
11	9	13.0	14.3	15.8	17.8	20.6	24.7	31.5
11	10	13.1	14.3	15.8	17.9	20.6	24.8	31.6
11	11	13.1	14.3	15.9	17.9	20.7	24.9	31.8
12	0	13.2	14.4	16.0	18.0	20.8	25.0	31.9
12	1	13.2	14.4	16.0	18.1	20.9	25.1	32.0
12	2	13.2	14.5	16.1	18.1	21.0	25.2	32.2
12	3	13.3	14.5	16.1	18.2	21.1	25.3	32.3
12	4	13.3	14.6	16.2	18.3	21.1	25.4	32.4
12	5	13.3	14.6	16.2	18.3	21.2	25.5	32.6
12	6	13.4	14.7	16.3	18.4	21.3	25.6	32.7
12	7	13.4	14.7	16.3	18.5	21.4	25.7	32.8
12	8	13.5	14.8	16.4	18.5	21.5	25.8	33.0
12	9	13.5	14.8	16.4	18.6	21.6	25.9	33.1
12	10	13.5	14.8	16.5	18.7	21.6	26.0	33.2
12	11	13.6	14.9	16.6	18.7	21.7	26.1	33.3
13	0	13.6	14.9	16.6	18.8	21.8	26.2	33.4
13	1	13.6	15.0	16.7	18.9	21.9	26.3	33.6
13	2	13.7	15.0	16.7	18.9	22.0	26.4	33.7
13	3	13.7	15.1	16.8	19.0	22.0	26.5	33.8
13	4	13.8	15.1	16.8	19.1	22.1	26.6	33.9
13	5	13.8	15.2	16.9	19.1	22.2	26.7	34.0
13	6	13.8	15.2	16.9	19.2	22.3	26.8	34.1
13	7	13.9	15.2	17.0	19.3	22.4	26.9	34.2
13	8	13.9	15.3	17.0	19.3	22.4	27.0	34.3
13	9	13.9	15.3	17.1	19.4	22.5	27.1	34.4
13	10	14.0	15.4	17.1	19.4	22.6	27.1	34.5
13	11	14.0	15.4	17.2	19.5	22.7	27.2	34.6
14	0	14.0	15.4	17.2	19.6	22.7	27.3	34.7

14	1	14.1	15.5	17.3	19.6	22.8	27.4	34.7
14	2	14.1	15.5	17.3	19.7	22.9	27.5	34.8
14	3	14.1	15.6	17.4	19.7	22.9	27.6	34.9
14	4	14.1	15.6	17.4	19.8	23.0	27.7	35.0
14	5	14.2	15.6	17.5	19.9	23.1	27.7	35.1
14	6	14.2	15.7	17.5	19.9	23.1	27.8	35.1
14	7	14.2	15.7	17.6	20.0	23.2	27.9	35.2
14	8	14.3	15.7	17.6	20.0	23.3	28.0	35.3
14	9	14.3	15.8	17.6	20.1	23.3	28.0	35.4
14	10	14.3	15.8	17.7	20.1	23.4	28.1	35.4
14	11	14.3	15.8	17.7	20.2	23.5	28.2	35.5
15	0	14.4	15.9	17.8	20.2	23.5	28.2	35.5
15	1	14.4	15.9	17.8	20.3	23.6	28.3	35.6
15	2	14.4	15.9	17.8	20.3	23.6	28.4	35.7
15	3	14.4	16.0	17.9	20.4	23.7	28.4	35.7
15	4	14.5	16.0	17.9	20.4	23.7	28.5	35.8
15	5	14.5	16.0	17.9	20.4	23.8	28.5	35.8
15	6	14.5	16.0	18.0	20.5	23.8	28.6	35.8
15	7	14.5	16.1	18.0	20.5	23.9	28.6	35.9
15	8	14.5	16.1	18.0	20.6	23.9	28.7	35.9
15	9	14.5	16.1	18.1	20.6	24.0	28.7	36.0
15	10	14.6	16.1	18.1	20.6	24.0	28.8	36.0
15	11	14.6	16.2	18.1	20.7	24.1	28.8	36.0
16	0	14.6	16.2	18.2	20.7	24.1	28.9	36.1
16	1	14.6	16.2	18.2	20.7	24.1	28.9	36.1
16	2	14.6	16.2	18.2	20.8	24.2	29.0	36.1
16	3	14.6	16.2	18.2	20.8	24.2	29.0	36.1
16	4	14.6	16.2	18.3	20.8	24.3	29.0	36.2
16	5	14.6	16.3	18.3	20.9	24.3	29.1	36.2

16	6	14.7	16.3	18.3	20.9	24.3	29.1	36.2
16	7	14.7	16.3	18.3	20.9	24.4	29.1	36.2
16	8	14.7	16.3	18.3	20.9	24.4	29.2	36.2
16	9	14.7	16.3	18.4	21.0	24.4	29.2	36.3
16	10	14.7	16.3	18.4	21.0	24.4	29.2	36.3
16	11	14.7	16.3	18.4	21.0	24.5	29.3	36.3
17	0	14.7	16.4	18.4	21.0	24.5	29.3	36.3
17	1	14.7	16.4	18.4	21.1	24.5	29.3	36.3
17	2	14.7	16.4	18.4	21.1	24.6	29.3	36.3
17	3	14.7	16.4	18.5	21.1	24.6	29.4	36.3
17	4	14.7	16.4	18.5	21.1	24.6	29.4	36.3
17	5	14.7	16.4	18.5	21.1	24.6	29.4	36.3
17	6	14.7	16.4	18.5	21.2	24.6	29.4	36.3
17	7	14.7	16.4	18.5	21.2	24.7	29.4	36.3
17	8	14.7	16.4	18.5	21.2	24.7	29.5	36.3
17	9	14.7	16.4	18.5	21.2	24.7	29.5	36.3
17	10	14.7	16.4	18.5	21.2	24.7	29.5	36.3
17	11	14.7	16.4	18.6	21.2	24.8	29.5	36.3
18	0	14.7	16.4	18.6	21.3	24.8	29.5	36.3
18	1	14.7	16.5	18.6	21.3	24.8	29.5	36.3
18	2	14.7	16.5	18.6	21.3	24.8	29.6	36.3
18	3	14.7	16.5	18.6	21.3	24.8	29.6	36.3
18	4	14.7	16.5	18.6	21.3	24.8	29.6	36.3
18	5	14.7	16.5	18.6	21.3	24.9	29.6	36.2
18	6	14.7	16.5	18.6	21.3	24.9	29.6	36.2
18	7	14.7	16.5	18.6	21.4	24.9	29.6	36.2

DOKUMENTASI



DAFTAR KONSUL

PENULISAN KARYA TULIS ILMIAH

Nama Mahasiswa : Radyah Saqina

Nim : 1915301021

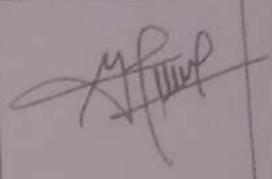
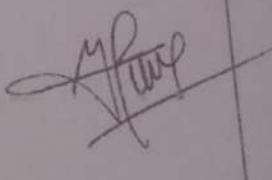
Pembimbing 2 : Fitri Apriyanti, M.Keb

No	Tanggal	DAP	Saran / Revisi / Masukan	Tanda

DAFTAR KONSUL

PENULISAN KARYA TULIS ILMIAH

Nama Mahasiswa : Radiyah Saqina
 Nim : 1915301021
 Pembimbing 2 : Fitri Apriyanti, M.Keb

No	Tanggal Diskusi	BAB	Saran / Revisi / Masukan	Tanda Tangan
10.	18 okto 2023	IV, V dan VI	<ul style="list-style-type: none"> - memperbaiki tabel pada bab V - mengelompokkan jenis kelamin anak di atas - melampirkan hasil IMT anak pd master tabel. - mengganti kode jenis pola asuh sesuai dengan DO - memperbaiki analisis univariat 	
11.	20 okto 2023	IV, V dan VI	<ul style="list-style-type: none"> - memperbaiki hasil ukur pada DO - pada hasil penelitian menambahkan karakteristik responden - pada analisis bivariat yang di baca pd tabel yaitu kefenjangan. - pd bab V menjelaskan hasil penelitian yg telah di lakukan bukan a fungsi - memperbaiki absdats 	

DAFTAR KONSUL

PENULISAN KARYA TULIS ILMIAH

Nama Mahasiswa : Radyah Saqina

Nim : 1915301021

Pembimbing 2 : Fitri Apriyanti, M.Keb

No	Tanggal Diskusi	BAB	Saran / Revisi / Masukan	Tanda Tangan
1.	6 Juli 2023	I	<ul style="list-style-type: none"> - merubah program studi DIV kebidanan menjadi program studi kebidanan sarjana terapan - data tabel dengan ukuran huruf 10 dan di blok pd puskesmas dan keterangan - sumber : Dinas kesehatan kabupaten kompas, 2022 dgn ukuran huruf 9 - merubah mentan sumsi menjadi mengkon sumsi - pola asuh orang tua dengan langung survei pada orang tua bukan siswa - siswa - pada tujuan khusus merubah menjadi untuk mengetahui distribusi frekuensi pola asuh dan obesitas pd anak di... 	

DAFTAR KONSUL

PENULISAN KARYA TULIS ILMIAH

Nama Mahasiswa : Radiyah Saqina
 Nim : 1915301021
 Pembimbing I : Dewi Anggraini Harahap, M.Keb

No	Tanggal Diskusi	BAB	Saran / Revisi / Masukan	Tanda Tangan
3.	22 Juli 2023	I, II dan III	<ul style="list-style-type: none"> - mengubah judul menjadi hubungan pola asuh ibu dalam pemberian makanan dengan teja dan obesitas pada anak - menyebutkan angka anat yang dikatakan obesitas - mengukur dada dari tertinggi ke terendah. - sebelum masuk pada dada kantar uraikan dulu dada tabupaden /koda. - memperjelas CAP pada penelitian - menambahkan teori pada bab 1 yaitu pengukuran obesitas pada anak dan pengukuran pola asuh orang tua - memperbaiki lokasi dan waktu penelitian menjadi rencana penelitian. 	

DAFTAR KONSUL

PENULISAN KARYA TULIS ILMIAH

Nama Mahasiswa : Radiyah Saqina

Nim : 1915301021

Pembimbing 1 : Dewi Anggraini Harahap, M.Keb

No	Tanggal Diskusi	BAB	Saran / Revisi / Masukan	Tanda Tangan
1.	5 Juni 2023	I	<ul style="list-style-type: none"> - memperbaiki niv kebidanan menjadi program studi kebidanan program sarjana terapan. - update data tahun 2019 menjadi 2020. - menetapkan ruang lingkup penelitian obesitas pada anak - memperbaiki tanda titik atau koma - menjelaskan GAR 	
2.	5 Juli 2023	I	<ul style="list-style-type: none"> - menentukan data tertinggi, dan terendah dan riau urutan ke berapa - tambahkan data obesitas anak di kampung berdaurkan wilayah purkemas 	

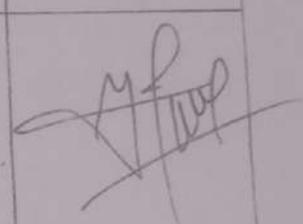
DAFTAR KONSUL

PENULISAN KARYA TULIS ILMIAH

Nama Mahasiswa : Radyah Saqina

Nim : 1915301021

Pembimbing 2 : Fitri Apriyanti, M.Keb

No	Tanggal Diskusi	BAB	Saran / Revisi / Masukan	Tanda Tangan
2.	9 Juli 2023	I	<ul style="list-style-type: none"> - memperbaiki program studi sarjana terapan kebidanan menjadi program studi kebidanan program sarjana terapan - tulisan fast food di tulis miring - lanjut BAB II dan III 	
3.	14 Juli 2023	II dan III	<ul style="list-style-type: none"> - mengganti kategori status gizi anak sumber pakar gizi 2017 menjadi kementas 2020. - tidak perlu melam pirkan tabel standar antropometri pertumbuhan anak 5-12 th - memperbaiki defenisi operasional dengan benar - memperbaiki hasil ukur - merapikan daftar pustaka. 	

DAFTAR KONSUL

PENULISAN KARYA TULIS ILMIAH

Nama Mahasiswa : Radiyah Saqina

Nim : 1915301021

Pembimbing 2 : Fitri Apriyanti, M.Keb

No	Tanggal Diskusi	BAB	Saran / Revisi / Masukan	Tanda Tangan
5.	8 sep 2027	I, II dan III	<ul style="list-style-type: none"> - memperbaiki spasi daftar isi menjadi 1,15 - memperbaiki sumber referensi bab I menjadi kementkes RI, 2020 - memperbaiki per sendak dada - bahasa asing ditulis miring - kata perbandingan ditulis 1 kali saja - memperbaiki hasil ukur pada defenisi operasional dengan benar. - memperbaiki defenisi operasional obesitas pada anak. - menambahkan kuestioner obesitas pada anak. 	

DAFTAR KONSUL

PENULISAN KARYA TULIS ILMIAH

Nama Mahasiswa : Radyah Saqina

Nim : 1915301021

Pembimbing I : Dewi Anggraini Harahap, M.Keb

No	Tanggal Diskusi	BAB	Saran / Revisi / Masukan	Tanda Tangan
4.	14 agus 2023	I. B dan II	<ul style="list-style-type: none"> - memperbaiki manfaat penelitian - tabel tidak boleh terpotong - menambahkan pengukuran pola ayah orang tua - memperbaiki ada hubungan pola ayah orang tua dengan kejadian obesitas pada anak. - memperbaiki waktu penelitian - memperbaiki sampel penelitian - memperbaiki kriteria ekslusi - memperbaiki besaran sampel - memperbaiki teknik pengambilan sampel. 	

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama : Radiyah Saqina
Tempat/ tgl lahir : Kuok, 25 April 2001
Agama : Islam
Alamat : Kuok
Nama orang tua
Ayah : Afrizal
Ibu : Lily Suryani
Email : radyahsaqina11@gmail.com
No. telp : 082170174857

Riwayat pendidikan :

1. Pendidikan Formal

- SD Muhammadiyah 020 Kuok : Lulus tahun 2013
- SMP Muhammadiyah Kuok : Lulus tahun 2016
- MAN 1 Kampar : Lulus tahun 2019
- Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai Riau Prodi sarjana terapan kebidanan sampai sekarang.